

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

Program Semester

Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran Harian
Lembar Kerja Peserta
Didik

-
-
-
-
-
-



**UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP BERIMAN KEPADA RASUL
ALLAH MELALUI METODE ROLE PLAYING SISWA KELAS IV
SDN 010 LONG IKIS KAL-TIM**

Penelitian Tindakan Kelas

Oleh

SUPARMIN, S.Pd.I
NIM : 06050822300



**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
SEPTEMBER 2022**

**UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP BERIMAN KEPADA RASUL
ALLAH MELALUI METODE ROLE PLAYING SISWA KELAS IV
SDN 010 LONG IKIS KAL-TIM**

Penelitian Tindakan Kelas

Diajukan Kepada:
LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu tugas
Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan tahun 2022

Oleh

SUPARMIN, S.Pd.I
NIM : 06050822300

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTASTARBIYAH DAN KEGURUAN
SEPTEMBER 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Suparmin

NIM : 06050822300

Judul : **UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP BERIMAN
KEPADA RASUL ALLAH MELALUI METODE ROLE PLAYING
SISWA KELAS IV SDN 010 LONG IKIS KAL-TIM**

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Mengetahui

Kepala SDN 010 Long ikis



Arinto, S.Pd
NIP. 19680107 199907 1 001

Long Ikis, 11 Oktober 2022

Guru PAI

Suparmin, S.Pd.I
NIP.---

Menyetujui;

Dosen Pembimbing

Dr. Taufik Siraj, M.Pd.
NIP. 197302022007011040

Guru Pamong

Nur Hayati, S.Pd.I.

ABSTRAK

SUPARMIN, S.Pd.I

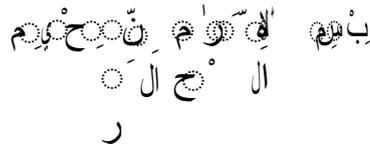
UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP BERIMAN KEPADA RASUL ALLAH MELALUI METODE ROLE PLAYING SISWA KELAS IV SDN 010 LONG IKIS KAL-TIM

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar melalui model pembelajaran *discovery learning* dengan Metode Role Playing atau bermain peran pada pembelajaran PAI dengan materi Beriman Kepada Rasul Allah pada Kelas IV SDN 010 Long Ikis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahap tersebut terdapat dalam satu siklus yang dilakukan dengan langkah-langkah yang sama dan tetap difokuskan pada cara penyelesaian masalah (jawaban) dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri serta pencarian informasi dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan Metode Role Playing atau bermain peran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dengan menggunakan model *discovery learning* dengan Metode Role Playing atau bermain peran ini mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil tiap siklus yang dilakukan. Perincian nilai rata-rata siklus 1 rata-ratanya 78,16, siklus 2 rata-ratanya 83,33, Dan siklus 3 dengan rata-ratanya 86,58. Dari hasil-hasil tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran *discovery learning* dengan Metode Role Playing atau bermain peran dengan metode-metode yang peneliti gunakan dapat meningkatkan prestasi siswa dalam ranah kognitif.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan puja hanya milik Allah Swt yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya yang dimana bumi. tempat kita berpijak dan langit tempat kita berteduh. Hanya karena rahmat, taufik, hidayah serta kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal PTK ini.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad SAW. Sebab beliau revolusioner akbar, pembawa risalah kebenaran yang telah menggantikan sinar kegelapan, menuju kondisi umat yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan Islam. Sehingga terciptalah tatanan kehidupan yang dinamis dan kondusif, yaitu dibawah panji Islam.

Selanjutnya, terselesainya Proposal PTK yang berjudul **“Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Beriman Kepada Rasul Allah Melalui Metode Role Playing Siswa Kelas Iv Sdn 010 Long Ikis Kal-Tim”**, dapat tersusun, tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Mukhlisah AM, M.Pd selaku dosen pembimbing yang memberikan bimbingan dan arahan yang bermanfaat sehingga penulisan PTK ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Faizi, M.Pd.I selaku Guru Pamong yang memberikan bimbingan dan arahan yang bermanfaat sehingga penulisan PTK ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Arintos, S.Pd Selaku Kepala Sekolah SDN 010 Long Ikis yang memfasilitasi peneliti untuk melakukan penelitian Tindakan kelas sehingga penulisan PTK ini dapat terselesaikan.
4. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian PTK ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, sehingga PTK ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari adanya berbagai kekurangan dalam penyusunan proposal PTK ini, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan PTK ini telah diharapkan, dan semoga skripsi ini bermanfaat. Amin.

Long Ikis 11 Oktober 2022

Penulis

(Suparmin, S.Pd.I)

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL LUAR..... | ii |
| HALAMAN JUDUL DALAM..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 2 |
| C. Tindakan yang Dipilih | 2 |
| D. Tujuan Penelitian | 2 |
| E. Lingkup Penelitian | 2 |
| F. Signifikansi Penelitian | 3 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Pemahaman Konsep..... | 4 |
| B. Metode Role Playing | 6 |
| | |
| BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS | |
| A. Metode Penelitian | 13 |
| B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian | 13 |
| C. Variabel yang Diselidiki | 13 |
| D. Rencana Tindakan..... | 15 |
| E. Data dan Cara Pengumpulannya..... | 19 |
| F. Indikator Kinerja..... | 20 |
| G. Tim Peneliti dan Tugasnya | 20 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| Hasil Penelitian Dan Pembahasan | 21 |
| | |
| BAB V PENUTU | |
| A. Kesimpulan | 39 |
| B. Saran | 40 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 42 |
| Lampiran-Lampiran | 43 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Faktor terpenting didalam peningkatan kuantitas dan kualitas pengajaran adalah guru. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam mengorganisasikan kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Guru berperan sebagai pengelola proses belajar-mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif, sehingga memungkinkan proses belajar mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai. Untuk memenuhi hal tersebut di atas, guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa, sehingga ia mau belajar karena siswalah subyek utama dalam belajar.

Kegiatan belajar bersama dapat membantu memacu belajar aktif. Kegiatan belajar dan mengajar di kelas memang dapat menstimulasi belajar aktif. Namun kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan kerjasama kelompok kecil akan memungkinkan untuk menggalakkan kegiatan belajar aktif dengan cara khusus. Apa yang lakukan siswa dengan temannya dan apa yang diajarkan siswa kepada temannya memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi pelajaran. Pembelajaran Agama Islam tidak lagi mengutamakan pada penyerapan melalui pencapaian informasi, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan dan pemrosesan informasi. Untuk itu aktifitas peserta didik perlu ditingkatkan melalui latihan-latihan atau tugas dengan bekerja dalam kelompok kecil dan menjelaskan ide-ide kepada orang lain. (Hartoyo, 2000:24).

Pada umumnya kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran menyebutkan konsep makna suatu istilah disebabkan karena metode yang digunakan guru merupakan metode konvensional seperti bercerita didepan kelas atau menulis dll. Tak terlepas dari pemahaman tentang makna konsep beriman kepada Rasul Allah . Oleh sebab itu dibutuhkan kreatifitas guru dalam mengelola pembelajaran yang dimulai dari perencanaan, menganalisis hasil evaluasi. Salah satu metode alternatif pembelajaran bercerita yang efektif adalah Role Play.

Berdasarkan uraian di atas peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian Tindakan kelas dengan judul “Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Beriman Kepada Rasul Allah Melalui Metode Role Playing Siswa Kelas IV SDN 010 Long Ikis Kal-Tim”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

Bagaimana peningkatan pemahaman Konsep Beriman Kepada Rasul Allah setelah menggunakan metode Role Playing Siswa Kelas IV SDN 010 Long Ikis

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan lembar obsevasi guru dan siswa
2. Melaksanakan tes evaluasi terhadap materi beriman kepada Rasul Allah

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui peningkatan pemahaman Konsep Beriman Kepada Rasul Allah setelah menggunakan metode Role Playing Siswa Kelas IV SDN 010 Long Ikis

E. Lingkup Penelitian

Untuk menghindari adanya kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka dengan ini peneliti membatasi masalah. Adapun peneliti membatasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada seluruh siswa kelas IV semester 1 pada tahun Pelajaran 2022-2023
2. Penelitian ini dilakukan terbatas pada penggunaan metode Role Playing dalam upaya peningkatan pemahaman konsep makna iman kepada Rasul Allah pada Pembelajaran 2 Bagian Kedua

F. Signifikansi Penelitian

1. Bagi Siswa

Memudahkan siswa dalam meningkatkan pemahaman terhadap Konsep makna iman kepada rasul Allah karena siswa tidak hanya melihat, mendengar dan mencatat, tetapi siswa juga terlibat langsung dalam pembelajaran. Sehingga hasil belajar dan kualitas pembelajaran juga akan meningkat

2. Bagi Guru

- a. Sebagai bahan informasi, referensi dan rujukan dalam melaksanakan praktik mengajar pembelajaran melalui metode Role Playing.
- b. Memberikan pengalaman suasana belajar mengajar yang lebih aktif, bermakna dan menyenangkan, setelah perangkat pembelajaran diterapkan dengan metode role playing

3. Bagi Sekolah

- a. Digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusi dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI.
- b. Mendapatkan gambaran dan data tentang peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI melalui metode role Playing.
- c. Sebagai bahan evaluasi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pemahaman konsep

1. Pengertian pemahaman

Pemahaman berasal dari kata “paham” yang berarti mengerti, menguasai benar. Dalam kamus umum bahasa Indonesia “pemahaman” berarti hal, hasil kerja dari memahami atau sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar¹. Suharsimi menyatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan. Sadiman mengemukakan bahwa pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya². Menurut W.J.S Poerwodarminto, pemahaman berasal dari kata “Paham” yang artinya mengerti benar tentang sesuatu hal. Sedangkan pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami sesuatu. Dan belajar adalah upaya memperoleh pemahaman. Seseorang dikatakan mengerti benar terhadap suatu konsep jika dapat menjelaskan kembali dan menarik kesimpulan terhadap konsep tersebut³

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dalam berbagai segi. Seseorang dikatakan memahami suatu hal apabila ia dapat memberikan penjelasan dan meniru hal tersebut dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Winkel (2004: 274) mengemukakan bahwa pemahaman menacakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari.

¹ Kamus besar Bahasa Indonesia (on line <https://www.kbbi.web.id>)

² Abidin, *makna pemahaman* 2011(on line <https://www.rijal09.com/2016/04/pengertian-pemahaman-konsep.html>)

³ Badriyah, *makna pemahaman* 2011(on line <https://www.rijal09.com/2016/04/pengertian-pemahaman-konsep.html>)

Pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari hafalan. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep. Untuk itu, maka diperlukan adanya hubungan atau pertautan antara konsep dan makna atau arti dari suatu konsep.

Dari pengertian pemahaman konsep menurut para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pemahaman konsep adalah kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan ke dalam bentuk yang lebih dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengaplikasikannya. Pemahaman konsep merupakan tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu memahami arti dari konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya

2. Teori Peningkatan Pemahaman

Peningkatan dapat diartikan sebagai menaikkan derajat, taraf, mempertinggi, memperhebat produksi atau proses cara perbuatan meningkatkan usaha kegiatan dan sebagainya.⁴ Secara bahasa pemahaman berarti proses, perbuatan dan cara berpikir.⁵ Pemahaman adalah suatu proses berpikir, dikatakan demikian karena untuk menuju ke arah pemahaman perlu adanya usaha untuk belajar dan berpikir. Selain definisi diatas, terdapat pula defenisi pemahaman menurut beberapa ahli. Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.⁶ Sedangkan menurut W. S. Winkel, yang dimaksud dengan pemahaman yaitu mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, mengubah data yang disajikan

⁴ Peter salim dan Yeni salim, Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, (Jakarta: Modern Press,1995), 160.

⁵ W.J.S. Porwadarminta, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 1991), 636.

⁶ Nana Sudjana, Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), 24.

3. Tingkatan-Tingkatan dalam Pemahaman

Pemahaman merupakan salah satu patokan kompetensi yang dicapai setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran, setiap individu siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami apa yang dia pelajari. Ada yang mampu memahami materi secara menyeluruh dan ada pula yang sama sekali tidak dapat mengambil makna dari apa yang telah dia pelajari, sehingga yang dicapai hanya sebatas mengetahui. Untuk itulah terdapat tingkatan-tingkatan dalam memahami. Menurut Daryanto (2008: 106) kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dijabarkan ke dalam tiga tingkatan, yaitu⁷

a. Menerjemahkan (translation)

Pengertian menerjemahkan bisa diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain. Dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu metode simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.

b. Menafsirkan (interpretation)

Kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan, ini adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya, menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.

c. Mengekstrapolasi (extrapolation)

Ekstrapolasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang dituntut untuk bisa melihat sesuatu dibalik yang tertulis. Membuat ramalan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Faktor mempengaruhi pemahaman atau keberhasilan belajar siswa menurut Slameto yaitu sebagai berikut:⁸

⁷ Zuchdi Darmiyati. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca* 2008 Hal: 24.

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 54 .

a. Faktor internal, meliputi:

1) Faktor jasmani

Yang termasuk dalam faktor jasmani yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh, sakit atau perkembangan yang tidak sempurna.

2) Faktor psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong dan faktor dalam psikologi yang mempengaruhi belajar, yaitu: intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan dan kesiapan.

3) Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: kelelahan jasmani apabila seseorang terlihat lemas lunglai tubuhnya, sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

b. Faktor eksternal, meliputi:⁹

1) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar yaitu mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran, dan tugas rumah.

3) Faktor masyarakat

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Faktor ini meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media, teman bergaul, dan dalam kehidupan bermasyarakat. Faktor-faktor diatas sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Ketika dalam proses belajar peserta didik tidak memenuhi

⁹ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 60

faktor tersebut dengan baik, maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang telah direncanakan, seorang guru harus memperhatikan faktor-faktor di atas agar hasil belajar yang dicapai peserta didik bisa maksimal

5. Upaya-upaya Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa

Pemahaman sebagai salah satu kemampuan manusia yang bersifat fleksibel. Sehingga pasti ada cara untuk meningkatkannya. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa yaitu:¹⁰

a. Memperbaiki Proses Pengajaran

Langkah ini merupakan langkah awal dalam meningkatkan proses pemahaman siswa dalam belajar. Proses pengajaran tersebut meliputi: Memperbaiki tujuan pembelajaran, bahan (materi) pembelajaran, strategi, metode dan media yang tepat serta pengadaan evaluasi belajar. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Tes ini bisa berupa tes formatif, tes subsumatif dan sumatif.

b. Adanya Kegiatan Bimbingan Belajar

Kegiatan bimbingan belajar merupakan bantuan yang diberikan kepada individu tertentu agar mencapai taraf perkembangan dan kebahagiaan secara optimal.

Adapun tujuan kegiatan bimbingan belajar adalah:¹¹

- 1) Mencarikan cara-cara belajar yang efektif dan efisien bagi siswa.
- 2) Menunjukkan cara-cara mempelajari dan menggunakan buku pelajaran.
- 3) Memberikan informasi dan memilih bidang studi sesuai dengan bakat, minat, kecerdasan, cita-cita dan kondisi fisik atau kesehatannya.

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), 106.

¹¹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 111.

- 4) Membuat tugas sekolah dan mempersiapkan diri dalam ulangan atau ujian.
- 5) Menunjukkan cara-cara mengatasi kesulitan belajar.

c. Pengadaan Umpan Balik (Feedback) dalam Belajar

Umpan balik merupakan respon terhadap akibat perbuatan dari tindakan kita dalam belajar. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa guru harus sering mengadakan umpan balik sebagai pemantapan belajar. Hal ini dapat memberikan kepastian kepada siswa terhadap hal-hal yang masih dibingungkan terkait materi yang dibahas dalam pembelajaran. Juga dapat dijadikan tolak ukur guru atas kekurangan-kekurangan dalam penyampaian materi. Yang paling penting adalah dengan adanya umpan balik, jika terjadi kesalahan pemahaman pada siswa, siswa akan segera memperbaiki kesalahannya¹²

d. Motivasi Belajar

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan secara psikologi, motivasi berarti usaha yang dapat

menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya, atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Sedangkan pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai. Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu yang dia inginkan lebih baik. Ketika suatu pekerjaan dilakukan dengan niatan sendiri, maka motivasi atau

¹² Mustaqim dan Abdul Wahid, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)

dorongan tersebut menjadikan seseorang lebih bersemangat. Konsekuensinya dalam belajar adalah menjadikan siswa lebih mudah dalam mencerna apa yang dipelajari. Jika terdapat kesulitan, akan ada usaha yang muncul dari siswa untuk terus belajar hingga apa yang dia inginkan dapat tercapai.

B. Role Playing (bermain peran)

1. Pengertian Role Playing (bermain peran)

Bermain peran adalah suatu jenis metode situasi yang umumnya digunakan untuk pendidikan sosial dan hubungan antar insani¹³

Metode bermain peran (role playing) merupakan metode pembelajaran yang modern untuk melengkapi kekurangan-kekurangan dalam metode konvensional yang dianggap kurang efektif dalam proses pembelajaran, karena metode konvensional bersifat monoton saat pembelajaran berlangsung

Berdasarkan uraian diatas, maka role playing merupakan suatu metode pembelajaran yang mengajarkan siswa untuk dapat memerankan suatu peran tertentu, agar siswa dapat secara langsung memahami dan mengerti isi drama tersebut. Selain itu siswa dilatih agar lebih peka dalam menghayati drama yang dimainkan, dapat mencari unsur-unsur cerita yang ada di dalamnya, serta siswa dilatih untuk dapat memecahkan permasalahan yang sederhana apabila terdapat permasalahan dalam cerita tersebut.

2. Sintaks Metode Pembelajaran Role Playing

- a. Guru menyusun/menyiapkan skenario yang akan ditampilkan.
- b. Menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari skenario dalam waktu beberapa hari sebelum pelaksanaan Belajar Mengajar.
- c. Guru membentuk kelompok siswa kecil terdiri dari dua orang.
- d. Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai.
- e. Memanggil para siswa yang sudah ditunjuk untuk melakonkan skenario yang sudah dipersiapkan.

¹³ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, et.8. BumiAksara, Jakarta, 2009.h. 199

- f. Masing-masing siswa berada di kelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang diperagakan.
- g. Setelah selesai ditampilkan, masing-masing siswa diberikan lembar kerja untuk membahas/memberi penilaian atas penampilan masing-masing kelompok.
- h. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya.
- i. Guru memberikan kesimpulan secara umum.
- j. Evaluasi.
- k. Penutup.

3. Kelebihan dan kekurangan metode Role Playing (bermain Peran)

Kelebihan metode pembelajaran role playing menurut Djamarah (2010), antara lain¹⁴:

- a. Siswa dapat melatih diri untuk memahami dan mengingat isi bahan yang akan didramakan.
- b. Siswa menjadi terlatih untuk berinisiatif dan berkreasi.
- c. Bakat yang ada dalam diri siswa dalam bidang bermain peran dapat dipupuk sehingga memungkinkan berkembangnya seni drama dari sekolah.
- d. Melatih kerja sama antar pemeran drama sehingga dapat ditumbuhkan dan dibina dengan sebaik-baiknya.
- e. Siswa memiliki kebiasaan untuk menerima dan berbagi tanggung jawab dengan sesamanya.
- f. Bahasa lisan siswa dapat dibina atau dilatih menjadi bahasa yang baik agar mudah dipahami orang lain.

Sedangkan kekurangan dari metode pembelajaran role playing antara lain:

- a. Tidak semua siswa dapat terlibat dan memiliki pengalaman bermain drama sehingga dikhawatirkan mereka menjadi kurang kreatif.
- b. Membutuhkan waktu yang panjang baik untuk persiapan dalam rangka pemahaman isi bahan pelajaran maupun pelaksanaan pertunjukan. Padahal waktu pembelajaran sangat terbatas.

¹⁴ Djamaroh metode-*pembelajaran-role-playing* 2010 (on line <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/mengenal-metode-pembelajaran-role-playing>)

- c. Memerlukan tempat yang cukup luas dan memadai. Sedangkan ukuran ruangan kelas relatif kecil sehingga menjadi kurang leluasa dan kurang bebas.
- d. Kelas lain bisa saja terganggu oleh suara pemain dan para penonton yang bertepuk tangan atau berteriak memberikan dukungan, apresiasi, dan sebagainya.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Menurut Oja dan Sumarjan (dalam Titik Sugiarti, 1997; 8) mengelompokkan penelitian tindakan menjadi empat macam yaitu (a) guru bertindak sebagai peneliti, (b) penelitian tindakan kolaboratif, (c) Simultan terintegratif, dan (d) administrasi social ekperimental.

Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, penanggung jawab penuh penelitian tindakan adalah praktisi (guru). Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi

Metode penelitian yang digunakan dalam Penelitian Tindakan kelas ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif

B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Setting penelitian tindakan kelas ini adalah SDN 010 kecamatan Long Ikis Kab. Paser tahun pelajaran 2022-2023 dan Karakteristik Sabyek Penelitiannya adalah siswa kelas IV SDN 010 Long Ikis pada pembelajaran 2 bagian kedua Beriman Kepada Rasul Allah tahun pelajaran 2022-2023 yang berjumlah 12 siswa

C. Variabel yang Diselidiki

Menurut Sugiono variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian diambil kesimpulan.¹⁵ Variabel- variabel penelitian merupakan kumpulan konsep mengenal fenomena yang diteliti. Variabel adalah segala sesuatu sifat yang dapat memiliki bermacam nilai atau sesuatu yang bervariasi. Dari penjelasan

¹⁵ Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: ALFABETA,2010), p. 38

tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode bermain peran (role playing). Merujuk pada uraian diatas, variable sebagai objek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas Metode Bermain Peran (Role Playing)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain.¹⁶ Dari penjelasan tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah, “Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing).” Implementasi penerapan metode bermain peran (role playing) diawali dengan guru menentukan skenario cerita yang akan dimainkan oleh siswa, guru mempersilahkan siswa untuk memilih satu teman secara acak. Kemudian guru memberikan tugas kepada siswa untuk memainkan peran yang telah disiapkan. Setelah itu gurumenyuruh siswa untuk mengamati dan menilai kelebihan dan kekurangan hasil pementasan drama dari masiig-masing kelompok. Siswa menyampaikan kesimpulannya. Selanjutnya guru memberikan evaluasi kepada siswa menguji pemahahman siswa terhadap isi drama tersebut. Guru memberikan kesimpulan tentang materi pelajaran dan isi drama tersebut

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁷ Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel terikat dala penelitian ini adalah “hasil belajar siswa”. Kemudian dalam penelitian indikator dari hasil belajar siswa yang ingin dicapai adalah:

| Kopetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|--|---|
| 3.5 memahami makna iman kepada Rasul Allah | 3.5.1 Menjelaskan makna iman kepada Rasul Allah 3.5.2 menelaah makna iman kepada Rasul Allah |

¹⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Cet. 2, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, h. 13

¹⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010) , h. 4.

| | |
|---|---|
| 4.5 mencontohkan makna iman kepada Rasul Allah | 4.5.1 mencontohkan makna iman kepada Rasul Allah |
|---|---|

D. Rencana Tindakan

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dalam penelitian yang akan dilakukan. Ide penelitian tindakan kelas pertama dikembangkan oleh Kurt Lewin setelah perang dunia kedua, sebagai suatu cara penanganan masalah sosial. Kurt Lewin mengemukakan adanya empat frase dalam melaksanakan penelitian tindakan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.¹⁸ Penelitian jenis inilah yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Empat kegiatan utama yang ada pada siklus yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan terbagi menjadi dua yaitu umum dan khusus. Adapaun perencanaan umum yaitu meliputi keseluruhan penelitian yang akan dilakukan, sedangkan perencanaan khusus meliputi perencanaan tiap siklus yang akan dilaksanakan. Peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi, lembar pengamatan, dan lembar penilaian peserta didik.

2. Tindakan (*Acting*)

Pada tahap tindakan ini peneliti melaksanakan apa yang telah dirancang pada tahap perencanaan. Tahap tindakan ini juga bisa meliputi tindakan perbaikan terhadap situasi dan kondisi pembelajaranyang telah dilakukan.

3. Pengamatan (*Observation*)

Peneliti melakukan pengamatan pada peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung dengan lembar observasi. Pengamatan juga dapat dilakukan oleh kolaborator dengan mencatat semua peristiwa atau semua hal yang terjadi di kelas penelitian. Misalnya, mengenai kinerja guru, situasi kelas, prilaku dan sikap peserta didik, penyajian atau pembahasan materi, penyerapan peserta didik terhadap materi yang diajarkan, dan sebagainya.

¹⁸ M. Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), Cet. I, h.6

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti beserta guru menganalisis data yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Hasil ini kemudian dianalisis dan akan digunakan untuk merencanakan tindakan selanjutnya

Jadi sebelum menerapkan metode *Role Playing* untuk meneliti, penulis mempersiapkan langkah – langkah yang akan dilakukan. Setelah itu penulis terapkan di dalam kelas sambil mengamati kelangsungan proses KBM. Dan membiasakan atau memikirkan kegiatan yang telah dilakukan.

Karena dalam penelitian penulis adalah bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dengan metode *Role Playing* ini, maka penulis menggunakan perhitungan statistik yang hasilnya mengenai peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya metode *Role Playing* dalam pembelajaran. Dengan demikian, penulis akan mendapatkan hasil apakah metode ini dapat meningkatkan atau malah sebaliknya

Tahapan Intervensi Tindakan

| Tahap | Kegiatan |
|--------------|--|
| Pendahuluan | Observasi ke sekolah SDN 010 Long Ikis Mengurus surat izin penelitian Membuat instrument penelitian Menyiapkan perlengkapan penelitian Melakukan Wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut dan menentukan kelas subjek penelitian. Melakukan observasi proses pembelajaran di kelas penelitian Mensosialisasikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Role Playing</i> pada peserta didik subjek penelitian. |
| Perencanaan | Menyiapkan kelas penelitian |
| Siklus 1 | Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dengan metode pembelajaran <i>Role playing</i> Membuat skenario pembelajaran atau rencana |
| | pelaksanaan pembelajaran Menyiapkan sumber belajar Mendiskusikan kepada guru kolaborator |

| | |
|----------------------|--|
| | <p>Menyiapkan lembar observasi (guru, wawancara dan catatan lapangan serta keperluan observasi lainnya).</p> <p>Menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada setiap pertemuan.</p> <p>Menyiapkan soal/tes pada akhir siklus 1.</p> <p>Mempersiapkan alat dokumentasi.</p> |
| Pelaksanaan Siklus 1 | <p>Melakukan kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan tes formatif pada akhir siklus 1.</p> <p>Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>Melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode <i>Role Playing</i>.</p> |
| Pengamatan Siklus 1 | <p>Mengamati jalannya proses pembelajaran</p> <p>Mengamati aktivitas peserta didik dalam pembelajaran</p> <p>Mendokumentasikan kegiatan peserta didik</p> <p>Mengamati hasil tes siklus 1.</p> |
| Refleksi Siklus 1 | <p>Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil evaluasi dijadikan <i>feedback</i> dalam merencanakan perbaikan untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya.</p> |

Tahapan Intervensi Tindakan

SIKLUS 2

| Tahap | Kegiatan |
|----------------------|---|
| Pendahuluan Siklus 2 | <p>Menyiapkan kelas penelitian</p> <p>Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dengan metode pembelajaran <i>Role Playing</i></p> <p>Membuat skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran</p> <p>Menyiapkan sumber belajar</p> <p>Mendiskusikan kepada guru kolaborator</p> <p>Menyiapkan lembar observasi (guru, wawancara dan catatan lapangan serta keperluan observasi lainnya).</p> |

| | |
|----------------------|--|
| | <p>Menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada setiap pertemuan.</p> <p>Menyiapkan soal/tes pada akhir siklus II.</p> <p>Mempersiapkan alat dokumentasi.</p> |
| Pelaksanaan Siklus 2 | <p>Melakukan kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan tes formatif pada akhir siklus II.</p> <p>Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>Melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode <i>Role Playing</i>.</p> |
| Pengamatan Siklus 2 | <p>Mengamati jalannya proses pembelajaran</p> <p>Mengamati aktivitas peserta didik dalam pembelajaran</p> <p>Mendokumentasikan kegiatan peserta didik</p> <p>Mengamati hasil tes siklus II.</p> |
| Refleksi Siklus 2 | <p>Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil evaluasi dijadikan <i>feedback</i> dalam merencanakan perbaikan untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya.</p> |

Tahapan Intervensi Tindakan

SIKLUS 3

| Tahap | Kegiatan |
|----------------------|--|
| Pendahuluan Siklus 3 | <p>Menyiapkan kelas penelitian</p> <p>Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dengan metode pembelajaran <i>Role Playing</i></p> <p>Membuat skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran</p> <p>Menyiapkan sumber belajar</p> <p>Mendiskusikan kepada guru kolaborator</p> <p>Menyiapkan lembar observasi (guru, wawancara dan catatan lapangan serta keperluan observasi lainnya).</p> <p>Menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada setiap pertemuan.</p> <p>Menyiapkan soal/tes pada akhir siklus III.</p> |

| | |
|-------------------------|---|
| | Mempersiapkan alat dokumentasi. |
| Pelaksanaan Siklus 3 | Melakukan kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan tes formatif pada akhir siklus III. Menyampaikan tujuan pembelajaran Melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode <i>Role Playing</i> . |
| Pengamatan Siklus 3 | Mengamati jalannya proses pembelajaran Mengamati aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Mendokumentasikan kegiatan peserta didik Mengamati hasil tes siklus III. |
| Refleksi Siklus 2 | Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil evaluasi dijadikan <i>feedback</i> dalam merencanakan perbaikan untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya. |

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang berupa pedoman wawancara yang dilakukan pada murid dan guru setiap akhir siklus, observasi yang dilaksanakan selama proses pembelajaran, catatan lapangan yang dilaksanakan selama proses pembelajaran, dan dokumentasi. Data kuantitatif berupa pretest dan posttest. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik, guru dan peneliti

Cara yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian adalah:

1. Hasil Observasi/Pengamatan

Observasi dilakukan sebelum dan pada saat tindakan dilakukan.

2. Hasil Tes (formatif, Sumatif)

Tes yang berupa soal pilihan ganda dan essay dilakukan untuk mengetahui Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan.

F. Indikator Kinerja

Kegiatan penelitian yang dilakukan di SDN 010 Long Ikis perlu menyesuaikan dengan Indikator Kinerja Penelitian. Indikator inilah yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan pencapaian dari penelitian yang dilakukan.

Indikator yang diharapkan dari penelitian ini adalah 80 % dari jumlah peserta didik mengalami peningkatan dalam memahami konsep beriman kepada Rasul Allah KKM 75

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian tindakan yang ideal sebetulnya adalah yang dilakukan berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan yakni istilah lain untuk cara ini adalah “penelitian kolaborasi”. Cara ini dikatakan ideal karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subjektifitas pengamat serta mutu kecermatan yang dilakukan¹⁹

Adapun tim peneliti dalam penelitian ini adalah :

1) Guru Kolaborasi

Nama : Bu Susilowati, S.Pd.SD

Jabatan : Guru Kelas IV

Tugas : a. Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran.
b. Mengamati pelaksanaan pembelajaran.
c. Mengamati dan mengisi lembar observasi guru dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

2) Peneliti

Nama : Suparmin, S.Pd.I

Nim :

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Prodi : PPG Perguruan Tinggi : UIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas : a. Menyusun perencanaan pembelajaran
b. Menyusun instrumen penelitian.
c. Menyusun laporan observasi.
d. Menyusun laporan penelitian

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Tim Peneliti dan Tugasnya* (on line [https://text id.123dok.com/document/ky6pl24gq-tim-peneliti-dan-tugasnya.html](https://text.id.123dok.com/document/ky6pl24gq-tim-peneliti-dan-tugasnya.html))

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Kondisi Awal.

Sebelum penelitian dilakukan proses pembelajaran yang dilaksanakan selama masih konvensional belum melaksanakan pembelajaran yang inovatif. Metode yang digunakan masih dominant ceramah belum menggunakan metode yang dapat mengaktifkan siswa dan dapat bekerjasama dengan teman serta model pembelajaran juga masih sangat kurang efektif. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*) pola interaksi searah dari guru kepada siswa, siswa cenderung pasif, hanya duduk, mendengarkan dan mencatat.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih bersifat hafalan semata dan siswa kurang bergairah khususnya untuk Kompetensi Dasar 3.5 Memahami makna iman kepada Rasul Allah belum mencapai criteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ditetapkan 75. Nilai rata-rata yang dicapai dari 11 siswa pada tahun sebelumnya yang mendapat nilai diatas KKM hanya 50%

2. Deskripsi Hasil Siklus 1.

a. Perencanaan Tindakan.

Tahap Perencanaan (*Planning*) adalah menyusun Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan alat peraga, menyiapkan lembar observasi dan wawancara.

b. Pelaksanaan Tindakan.

Pembelajaran dilaksanakan pada hari Kamis 22 September 2022 yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IV semester 1 dengan jumlah siswa 12 siswa selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit, satu kali pertemuan) mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 09. 10 WITA sesuai dengan tahap perencanaan yang telah disusun. Kompetensi Dasar 1.5 Meyakini adanya Rasul-rasul Allah Swt., 2.5 Menunjukkan sikap yang dipengaruhi oleh keimanan kepada para Rasul Allah Swt. yang tercermin dari perilaku kehidupan sehari-hari, 3.5 Memahami makna iman kepada Rasul Allah dan 4.5 Mencontohkan makna iman kepada Rasul Allah. Dengan Tujuan Pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Melalui pengamatan terhadap materi percakapan peserta didik mampu Menyatakan keimanannya akan adanya Rasul-rasul Allah Swt dengan penuh tanggung jawab.
- 2) Melalui pengamatan terhadap materi percakapan peserta didik mampu Menunjukkan sikap yang mencerminkan keimanan kepada para Rasul Allah Swt. Dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh tanggung jawab.
- 3) Melalui kegiatan bermain peran peserta didik mampu menyebutkan arti iman kepada Rasul Allah Swt. Dengan benar.
- 4) Melalui kegiatan mengamati Couple Card tentang sifat sifat rasul peserta didik mampu menentukan sifat wajib bagi Rasul Allah Swt. dengan tepat.
- 5) Melalui Kegiatan eksplere tentang makna iman kepada rasul peserta didik mampu menelaah konsep makna iman kepada rasul dengan benar.
- 6) Melalui kegiatan percakapan peserta didik mampu mengulangi makna iman kepada Rasul Allah dengan tepat.

Materi pokoknya Beriman Kepada Rasul Allah. Model, pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan adalah Model Pembelajaran Penemuan(*Discovery Learning*) dengan pendekatan Saintifik 5M Mengamati Menanya Mencoba (mengumpulkan informasi / eksperimen) Menalar dan Mengkomunikasikan. Metode pembelajaran Ceramah interaktif, bermain peran (*Role Playing*) dan tanya jawab. Sumber belajar buku PAI dan BP Kelas IV Kurikulum 13, Modul ajar dan PPT

Skenario Pembelajaran dengan menggunakan metode *Role Playing* atau bermain yang dilaksanakan adalah kegiatan yang telah dirancang pada proposal dan telah diuraikan dalam kegiatan pembelajaran tersebut meliputi tiga tahap, pertama tahap kegiatan awal, atau apersepsi, kedua tahap kegiatan inti atau pokok dan ketiga tahap kegiatan akhir.

Tahap kegiatan awal atau apersepsi alokasi waktu kurang lebih 10 menit, guru memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan melakukan :

- Orientasi: guru mengucapkan salam, berdo'a untuk mengawali proses pembelajaran, menanyakan kondisi siswa, dan melakukan presensi
- Guru memotivasi siswa melalui ceramah singkat

- Guru melakukan appersepsi kepada siswa, yaitu dengan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi iman kepada Rasul Allah yang akan dipelajari untuk mengetahui kompetensi awal peserta didik pada materi yang akan dipelajari.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi

Tahap kegiatan inti atau kegiatan pokok pembelajaran yang dilakukan selama kurang lebih 50 menit, kegiatan tersebut adalah :

Mengamati

- siswa disajikan sebuah materi berupa percakapan
- siswa di minta untuk mengamati isi percakapan

Menanya

- Guru memfasilitasi siswa untuk bertanya mengenai percakapan yang diberikan
- guru memfasilitasi 2 atau 3 pasangan untuk maju bermain peran dengan menggunakan materi percakapan yang telah diberikan

Eksperimen/eksplora

- Guru memfasilitasi siswa untuk mengeksplor mencari informasi tentang makna iman kepada rasul melalui buku tek pelajaran, modul dan tayangan PPT
- siswa diberikan kartu yang berisi tulisan sifat wajib bagi rasul dan sifat mustahil bagi Rasul secara acak

Mengasosiasi

- siswa diminta untuk menemukan arti dari sifat wajib dan sifat mustahil bagi Rasul yang ada pada kartu yang dipegang siswa lain

Mengkomunikasikan

- Guru memfasilitasi siswa untuk menyampaikan hasil dari kegiatan eksplorasi (mencari sifat wajib dan mustahil bagi rasul serta artinya)
- setelah itu siswa diminta untuk mengisi dan mengerjakan tes evaluasi yang telah disediakan oleh guru

Tahap kegiatan akhir dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 10 menit.

- Peserta didik diminta untuk menyimpulkan materi pembelajaran tentang iman kepada Rasul

- Peserta didik diajak untuk bersama-sama melakukan refleksi tentang materi beriman kepada Rasul Allah
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
- Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam

c. Hasil Pengamatan observasi

Tahap ini sebenarnya berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

Dari hasil pengamatan tersebut didapatkan hasil sebagai berikut :

1) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik

| No | Aspek yang dinilai | Rendah | Sedang | Tinggi |
|----|--|--------|--------|--------|
| 1 | Keaktifan memperhatikan penjelasan guru | | √ | |
| 2 | Kesungguhan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran | | | √ |
| 3 | Rasa ingin tahu peserta didik | | | √ |

| No | Hal yang Diamati | Skor | | | |
|----------|--|------|---|-------------|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | Peserta Didik | | | | |
| 1 | Keaktifan Peserta Didik: a. Peserta Didik aktif mencatat materi pelajaran b. Peserta Didik aktif bertanya c. Peserta Didik aktif mengajukan ide | | | √ √ √ | |
| 2 | Perhatian Peserta Didik: a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Antusias | | | √ √ √ | |
| 3 | Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu | | | | √ √ √ |

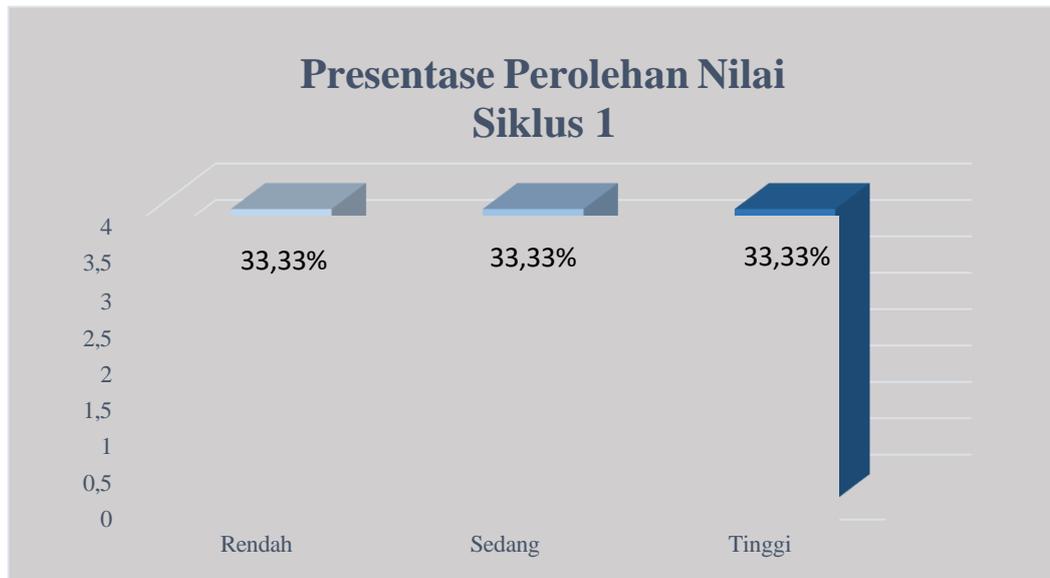
| | | | | | |
|----------|--|--|--|--|-------------|
| 4 | Penugasan/Resitasi : a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah | | | | √ √ √ |
|----------|--|--|--|--|-------------|

2) Hasil Belajar Siswa

Pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning dengan pendekatan saintifik dan metode *Role Playing* / bermain peran pada materi Beriman Kepada Rasul Allah bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa dengan nilai KKM sebesar 75. Data hasil belajar PAI siswa sebagai berikut :

| No. | Nama Peserta Didik | Ketuntasan | |
|-----|----------------------|------------|--------------|
| | | Nilai | Ketuntasan |
| 1 | Fahmi Siliatin | 69 | Belum Tuntas |
| 2 | Fathurrahman | 77 | Tuntas |
| 3 | Fazahra Safitri | 69 | Belum Tuntas |
| 4 | Nayla Oktavia | 92 | Tuntas |
| 5 | Nuril Faddhillah | 85 | Tuntas |
| 6 | M. Adi Rafaelandri | 69 | Belum Tuntas |
| 7 | Revano Ramadhan | 69 | Belum Tuntas |
| 8 | Revaldo | 77 | Tuntas |
| 9 | Reski Amelia Saputra | 77 | Tuntas |
| 10 | Sahra Salsabila | 85 | Tuntas |
| 11 | Zaenatul Rahma | 85 | Tuntas |
| 12 | Ziqaf | 77 | Tuntas |

Berdasarkan pada tabel hasil belajar PAI yang diperoleh siswa di atas, maka dapat dilihat Grafik di bawah ini:



Dilihat dari hasil belajar pada siklus I diatas, masih harus ditingkatkan karena masih banyak nilai siswa yang berada di bawah rata-rata, yaitu ada 4 siswa dengan nilai tergolong rendah dengan persentase 33,33% kemudian ada 4 siswa dengan nilai tergolong sedang dengan persentase 33,33% kemudian hanya ada 4 siswa dengan nilai tergolong tinggi dengan persentase 33,33% dari 12 jumlah siswa. Selain itu perolehan rata-rata nilai adalah 78,16. Dari target yang ingin dicapai penulis yaitu sebesar 80% siswa, ternyata hanya mencapai 66,67% siswa yang memperoleh nilai diatas KKM. Oleh karena itu proses pembelajaran dengan model discovery learning dengan metode Role Playing atau bermain peran dilanjutkan ke siklus II dengan tujuan meningkatkan hasil belajar PAI siswa karena masih ada 33,33% siswa yang mendapat nilai dibawah KKM.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi data pada siklus I ini, diperoleh deskripsi bahwa model pembelajaran discovery learning dengan metode Role Playing atau bermain peran sebenarnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam ranah kognitif. Hanya saja hasil yang dicapai siswa belum mencapai indikator yang ingin ditetapkan pada awal penelitian. Dengan demikian, untuk mencapai indikator itu maka diperlukan adanya penelitian lebih lanjut yakni dilanjutkan pada siklus II berikutnya.

3. Deskripsi Hasil Siklus 2.

a. Perencanaan Tindakan.

Tahap Perencanaan (*Planning*) adalah menyusun Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan alat peraga, menyiapkan lembar observasi dan wawancara.

b. Pelaksanaan Tindakan.

Pembelajaran dilaksanakan pada hari Kamis 29 September 2022 yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IV semester 1 dengan jumlah siswa 12 siswa selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit, satu kali pertemuan) mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 09. 10 WITA sesuai dengan tahap perencanaan yang telah disusun. Kompetensi Dasar 1.5 Meyakini adanya Rasul-rasul Allah Swt., 2.5 Menunjukkan sikap yang dipengaruhi oleh keimanan kepada para Rasul Allah Swt. yang tercermin dari perilaku kehidupan sehari-hari, 3.5 Memahami makna iman kepada Rasul Allah dan 4.5 Mencontohkan makna iman kepada Rasul Allah. Dengan Tujuan Pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Melalui pengamatan terhadap materi percakapan peserta didik mampu Menyatakan keimanannya akan adanya Rasul-rasul Allah Swt dengan penuh tanggung jawab.
- 2) Melalui pengamatan terhadap materi percakapan peserta didik mampu Menunjukkan sikap yang mencerminkan keimanan kepada para Rasul Allah Swt. Dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh tanggung jawab.
- 3) Melalui kegiatan bermain peran peserta didik mampu menyebutkan arti iman kepada Rasul Allah Swt. Dengan benar.
- 4) Melalui kegiatan mengamati Couple Card tentang sifat sifat rasul peserta didik mampu menentukan sifat wajib bagi Rasul Allah Swt. dengan tepat.
- 5) Melalui Kegiatan explore tentang makna iman kepada rasul peserta didik mampu menelaah konsep makna iman kepada rasul dengan benar.
- 6) Melalui kegiatan percakapan peserta didik mampu mengulangi makna iman kepada Rasul Allah dengan tepat.

Materi pokoknya Beriman Kepada Rasul Allah. Model, pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan adalah Model Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*) dengan pendekatan Saintifik 5M Mengamati Menanya Mencoba (mengumpulkan informasi / eksperimen) Menalar dan Mengkomunikasikan. Metode

pembelajaran Ceramah interaktif, bermain peran (Role Playing) dan tanya jawab. Sumber belajar buku PAI dan BP Kelas IV Kurikulum 13, Modul ajar dan PPT

Skenario Pembelajaran dengan menggunakan metode *Role Playing* atau bermain yang dilaksanakan adalah kegiatan yang telah dirancang pada proposal dan telah diuraikan dalam kegiatan pembelajaran tersebut meliputi tiga tahap, pertama tahap kegiatan awal, atau apersepsi, kedua tahap kegiatan inti atau pokok dan ketiga tahap kegiatan akhir.

Tahap kegiatan awal atau apersepsi alokasi waktu kurang lebih 10 menit, guru memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan melakukan :

- Orientasi: guru mengucapkan salam, berdo'a untuk mengawali proses pembelajaran, menanyakan kondisi siswa, dan melakukan presensi
- Guru memotivasi siswa melalui ceramah singkat
- Guru melakukan apersepsi kepada siswa, yaitu dengan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi iman kepada Rasul Allah yang akan dipelajari untuk mengetahui kompetensi awal peserta didik pada materi yang akan dipelajari.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi

Tahap kegiatan inti atau kegiatan pokok pembelajaran yang dilakukan selama kurang lebih 50 menit, kegiatan tersebut adalah :

Mengamati

- siswa disajikan sebuah materi berupa percakapan
- siswa di minta untuk mengamati isi percakapan

Menanya

- Guru memfasilitasi siswa untuk bertanya mengenai percakapan yang diberikan
- guru memfasilitasi 2 atau 3 pasangan untuk maju bermain peran dengan menggunakan materi percakapan yang telah diberikan

Eksperimen/eksplora

- Guru memfasilitasi siswa untuk mengeksplor mencari informasi tentang makna iman kepada rasul melalui buku tek pelajaran, modul dan tayangan PPT

- siswa diberikan kartu yang berisi tulisan sifat wajib bagi rasul dan sifat mustahil bagi Rasul secara acak

Mengasosiasi

- siswa diminta untuk menemukan arti dari sifat wajib dan sifat mustahil bagi Rasul yang ada pada kartu yang dipegang siswa lain

Mengkomunikasikan

- Guru memfasilitasi siswa untuk menyampaikan hasil dari kegiatan eksplorasi (mencari sifat wajib dan mustahil bagi rasul serta artinya)
- setelah itu siswa diminta untuk mengisi mengerjakan tes evaluasi yang telah disediakan oleh guru

Tahap kegiatan akhir dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 10 menit.

- Peserta didik diminta untuk menyimpulkan materi pembelajaran tentang iman kepada Rasul
- Peserta didik diajak untuk bersama-sama melakukan refleksi tentang materi beriman kepada Rasul Allah
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
- Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam

c. Hasil Pengamatan observasi

Tahap ini sebenarnya berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

Dari hasil pengamatan tersebut didapatkan hasil sebagai berikut :

2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik

| No | Aspek yang dinilai | Rendah | Sedang | Tinggi |
|----|--|--------|--------|--------|
| 1 | Keaktifan memperhatikan penjelasan guru | | √ | |
| 2 | Kesungguhan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran | | | √ |
| 3 | Rasa ingin tahu peserta didik | | | √ |

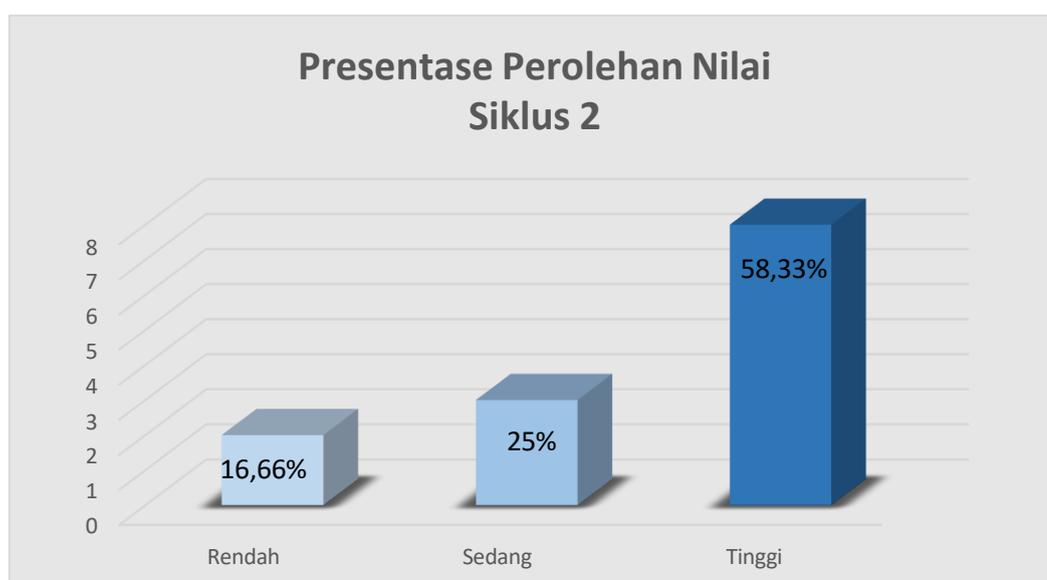
| No | Hal yang Diamati | Skor | | | |
|----|--|------|---|-------------|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | Peserta Didik | | | | |
| 1 | Keaktifan Peserta Didik: a. Peserta Didik aktif mencatat materi pelajaran b. Peserta Didik aktif bertanya c. Peserta Didik aktif mengajukan ide | | | √ √ | √ |
| 2 | Perhatian Peserta Didik: a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Antusias | | | √ √ √ | |
| 3 | Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu | | | | √ √ √ |
| 4 | Penugasan/Resitasi : a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah | | | | √ √ √ |

2) Hasil Belajar Siswa

Pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning dengan pendekatan saintifik dan metode *Role Playing* / bermain peran pada materi Beriman Kepada Rasul Allah bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa dengan nilai KKM sebesar 75. Data hasil belajar PAI siswa sebagai berikut :

| No. | Nama Peserta Didik | Ketuntasan | |
|-----|----------------------|------------|--------------|
| | | Nilai | Ketuntasan |
| 1 | Fahmi Siliatin | 77 | Tuntas |
| 2 | Fathurrahman | 85 | Tuntas |
| 3 | Fazahra Safitri | 77 | Tuntas |
| 4 | Nayla Oktavia | 100 | Tuntas |
| 5 | Nuril Faddhillah | 92 | Tuntas |
| 6 | M. Adi Rafaelandri | 69 | Belum Tuntas |
| 7 | Revano Ramadhan | 69 | Belum Tuntas |
| 8 | Revaldo | 77 | Tuntas |
| 9 | Reski Amelia Saputra | 92 | Tuntas |
| 10 | Sahra Salsabila | 85 | Tuntas |
| 11 | Zaenatul Rahma | 92 | Tuntas |
| 12 | Ziqaf | 85 | Tuntas |

Berdasarkan pada tabel hasil belajar PAI yang diperoleh siswa di atas, maka dapat dilihat Grafik di bawah ini:



Dilihat dari hasil belajar pada siklus 2 diatas, sudah ada peningkatan dari siklus 1 dan masih perlu ditingkatkan karena masih ada nilai siswa yang berada di bawah

rata-rata, yaitu ada 2 siswa dengan nilai tergolong rendah dengan persentase 16,66% kemudian ada 3 siswa dengan nilai tergolong sedang dengan persentase 25% kemudian ada 7 siswa dengan nilai tergolong tinggi dengan persentase 58,33% dari 12 jumlah siswa. Selain itu perolehan rata-rata nilai adalah 83,33. Dari target yang ingin dicapai penulis yaitu sebesar 80% siswa mendapat nilai diatas KKM, dan pada siklus 2 ini hasil ketuntasan ternyata sudah mencapai 83,33% siswa yang memperoleh nilai diatas KKM hanya saja masih ada 2 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM, Oleh karena itu proses pembelajaran dengan model discovery learning dengan metode Role Playing atau bermain peran dilanjutkan kesiklus 3 dengan tujuan meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas IV dan tidak ada siswa yang mendapat nilai dibawah KKM.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi data pada siklus 2 ini, diperoleh deskripsi bahwa model pembelajaran discovery learning dengan metode Role Playing atau bermain peran sebenarnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam ranah kognitif. Hanya saja masih ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM sesuai indikator yang ingin ditetapkan pada awal penelitian. Dengan demikian, untuk mencapai indikator itu maka diperlukan adanya penelitian lebih lanjut yakni dilanjutkan pada siklus 3 berikutnya.

4. Deskripsi Hasil Siklus 3.

a. Perencanaan Tindakan.

Tahap Perencanaan (*Planning*) adalah menyusun Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan alat peraga, menyiapkan lembar observasi dan wawancara.

b. Pelaksanaan Tindakan.

Pembelajaran dilaksanakan pada hari Kamis 04 O k t o b e r 2022 yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IV semester 1 dengan jumlah siswa 12 siswa selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit, satu kali pertemuan) mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 09. 10 WITA sesuai dengan tahap perencanaan yang telah disusun. Kompetensi Dasar 1.5 Meyakini adanya Rasul-rasul Allah Swt., 2.5 Menunjukkan sikap yang dipengaruhi oleh keimanan kepada para Rasul Allah Swt. yang tercermin dari perilaku kehidupan sehari-hari, 3.5 Memahami makna iman kepada Rasul Allah dan 4.5 Mencontohkan makna iman kepada Rasul Allah. Dengan Tujuan Pembelajaran

sebagai berikut:

- 1) Melalui pengamatan terhadap materi percakapan peserta didik mampu Menyatakan keimanannya akan adanya Rasul-rasul Allah Swt dengan penuh tanggung jawab.
- 2) Melalui pengamatan terhadap materi percakapan peserta didik mampu Menunjukkan sikap yang mencerminkan keimanan kepada para Rasul Allah Swt. Dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh tanggung jawab.
- 3) Melalui kegiatan bermain peran peserta didik mampu menyebutkan arti iman kepada Rasul Allah Swt. Dengan benar.
- 4) Melalui kegiatan mengamati Couple Card tentang sifat sifat rasul peserta didik mampu menentukan sifat wajib bagi Rasul Allah Swt. dengan tepat.
- 5) Melalui Kegiatan explore tentang makna iman kepada rasul peserta didik mampu menelaah konsep makna iman kepada rasul dengan benar.
- 6) Melalui kegiatan percakapan peserta didik mampu mengulangi makna iman kepada Rasul Allah dengan tepat.

Materi pokoknya Beriman Kepada Rasul Allah. Model, pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan adalah Model Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*) dengan pendekatan Saintifik 5M Mengamati Menanya Mencoba (mengumpulkan informasi / eksperimen) Menalar dan Mengkomunikasikan. Metode pembelajaran Ceramah interaktif, bermain peran (*Role Playing*) dan tanya jawab. Sumber belajar buku PAI dan BP Kelas IV Kurikulum 13, Modul ajar dan PPT

Skenario Pembelajaran dengan menggunakan metode *Role Playing* atau bermain yang dilaksanakan adalah kegiatan yang telah dirancang pada proposal dan telah diuraikan dalam kegiatan pembelajaran tersebut meliputi tiga tahap, pertama tahap kegiatan awal, atau apersepsi, kedua tahap kegiatan inti atau pokok dan ketiga tahap kegiatan akhir.

Tahap kegiatan awal atau apersepsi alokasi waktu kurang lebih 10 menit, guru memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan melakukan :

- Orientasi: guru mengucapkan salam, berdo'a untuk mengawali proses pembelajaran, menanyakan kondisi siswa, dan melakukan presensi
- Guru memotivasi siswa melalui ceramah singkat

- Guru melakukan appersepsi kepada siswa, yaitu dengan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi iman kepada Rasul Allah yang akan dipelajari untuk mengetahui kompetensi awal peserta didik pada materi yang akan dipelajari.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi

Tahap kegiatan inti atau kegiatan pokok pembelajaran yang dilakukan selama kurang lebih 50 menit, kegiatan tersebut adalah :

Mengamati

- siswa disajikan sebuah materi berupa percakapan
- siswa di minta untuk mengamati isi percakapan

Menanya

- Guru memfasilitasi siswa untuk bertanya mengenai percakapan yang diberikan
- guru memfasilitasi 2 atau 3 pasangan untuk maju bermain peran dengan menggunakan materi percakapan yang telah diberikan

Eksperimen/eksplora

- Guru memfasilitasi siswa untuk mengeksplor mencari informasi tentang makna iman kepada rasul melalui buku tek pelajaran, modul dan tayangan PPT
- siswa diberikan kartu yang berisi tulisan sifat wajib bagi rasul dan sifat mustahil bagi Rasul secara acak

Mengasosiasi

- siswa diminta untuk menemukan arti dari sifat wajib dan sifat mustahil bagi Rasul yang ada pada kartu yang dipegang siswa lain

Mengkomunikasikan

- Guru memfasilitasi siswa untuk menyampaikan hasil dari kegiatan eksplorasi (mencari sifat wajib dan mustahil bagi rasul serta artinya)
- setelah itu siswa diminta untuk mengisi dan mengerjakan tes evaluasi yang telah disediakan oleh guru

Tahap kegiatan akhir dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 10 menit.

- Peserta didik diminta untuk menyimpulkan materi pembelajaran tentang iman kepada Rasul

- Peserta didik diajak untuk bersama-sama melakukan refleksi tentang materi beriman kepada Rasul Allah
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
- Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam

c. Hasil Pengamatan observasi

Tahap ini sebenarnya berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

Dari hasil pengamatan tersebut didapatkan hasil sebagai berikut :

3) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik

| No | Aspek yang dinilai | Rendah | Sedang | Tinggi |
|----|--|--------|--------|--------|
| 1 | Keaktifan memperhatikan penjelasan guru | | √ | |
| 2 | Kesungguhan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran | | | √ |
| 3 | Rasa ingin tahu peserta didik | | | √ |

| No | Hal yang Diamati | Skor | | | |
|----------|--|------|---|-------------|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | Peserta Didik | | | | |
| 1 | Keaktifan Peserta Didik: a. Peserta Didik aktif mencatat materi pelajaran b. Peserta Didik aktif bertanya c. Peserta Didik aktif mengajukan ide | | | √ √ | √ |
| 2 | Perhatian Peserta Didik: a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Antusias | | | √ √ √ | |
| 3 | Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu | | | | √ √ √ |

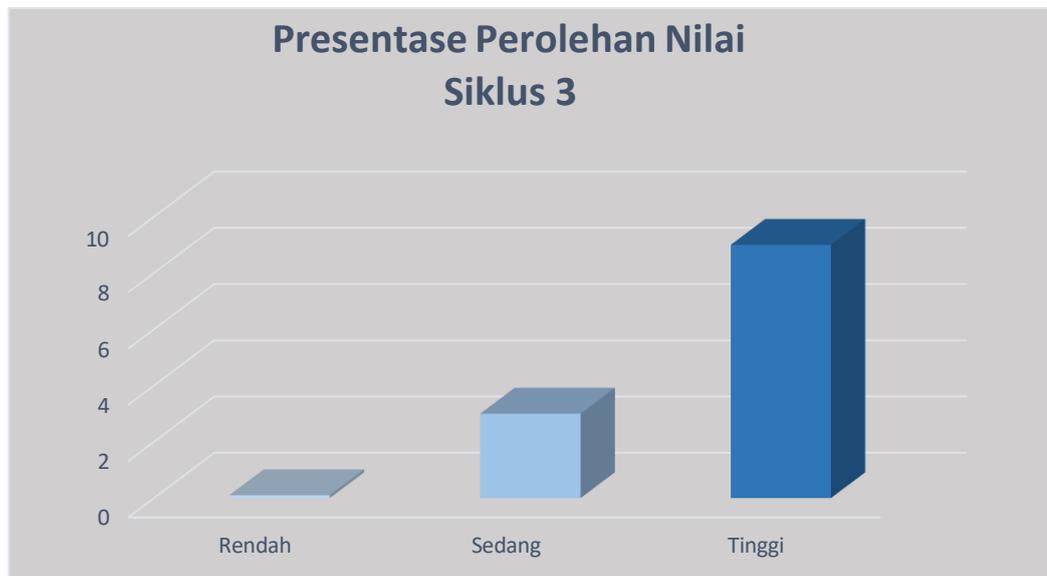
| | | | | | |
|----------|--|--|--|--|-------------|
| 4 | Penugasan/Resitasi : a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah | | | | ✓ ✓ ✓ |
|----------|--|--|--|--|-------------|

2) Hasil Belajar Siswa

Pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning dengan pendekatan saintifik dan metode *Role Playing* / bermain peran pada materi Beriman Kepada Rasul Allah bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa dengan nilai KKM sebesar 75. Data hasil belajar PAI siswa sebagai berikut :

| No. | Nama Peserta Didik | Ketuntasan | |
|-----|----------------------|------------|------------|
| | | Nilai | Ketuntasan |
| 1 | Fahmi Siliatin | 77 | Tuntas |
| 2 | Fathurrahman | 85 | Tuntas |
| 3 | Fazahra Safitri | 85 | Tuntas |
| 4 | Nayla Oktavia | 100 | Tuntas |
| 5 | Nuril Faddhillah | 92 | Tuntas |
| 6 | M. Adi Rafaelandri | 77 | Tuntas |
| 7 | Revano Ramadhan | 77 | Tuntas |
| 8 | Revaldo | 85 | Tuntas |
| 9 | Reski Amelia Saputra | 92 | Tuntas |
| 10 | Sahra Salsabila | 92 | Tuntas |
| 11 | Zaenatul Rahma | 92 | Tuntas |
| 12 | Ziqaf | 85 | Tuntas |

Berdasarkan pada tabel hasil belajar PAI yang diperoleh siswa di atas, maka dapat dilihat Grafik di bawah ini:



Hasil belajar pada siklus 3 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa. Sudah tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai rendah. Kemudian ada 3 siswa mendapat nilai tergolong sedang dengan persentase 25% serta 9 siswa dengan nilai tergolong tinggi dengan persentase 75%. Selain itu rata-rata nilai yaitu 86,58. Proses pembelajaran model discovery learning dengan metode Role Playing berhenti sampai di siklus 3 karena jika dilihat dari hasil belajar ada sebanyak 9 siswa yang memperoleh nilai tinggi, dan seluruh siswa tuntas dalam pembelajaran ini dengan nilai sama dengan dan diatas KKM.

Berdasarkan tabel pada siklus 1, 2 dan 3 dapat dilihat perbedaan serta peningkatan yang nyata antara nilai rata-rata pada siklus 1 yaitu 78,16 pada siklus 2 yaitu 83,33 dan pada siklus 3 yaitu 86,58

Dari hasil-hasil tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran discovery learning dengan metode *Role Playing* atau bermain peran yang peneliti sudah efektif dalam meningkatkan hasil belajar sesuai dengan standar. Dengan demikian indikator keberhasilan penelitian ini sudah tercapai.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi data pada siklus 3 ini, diperoleh deskripsi bahwa model pembelajaran discovery learning dengan metode *Role Playing* atau bermain peran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam ranah kognitif, hasil yang dicapai siswa telah mencapai indikator yang telah ditetapkan

pada awal penelitian. Dengan demikian, indikator pada penelitian ini sudah tercapai sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Setelah mengidentifikasi dan menganalisis kegiatan refleksi pada tindakan siklus 3, maka solusi untuk tindakan selanjutnya yaitu mempertahankan dan terus memperbaiki pembelajaran dengan model pembelajaran *discovery learning* dengan metode *Role Playing* atau bermain peran dengan memperhatikan kendala dan saran guru dari hasil temuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan Prestasi hasil belajar melalui model pembelajaran discovery learning dengan Metode *Role Playing* atau bermain peran pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas IV semester 1 di SDN 010 Long Ikis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahap tersebut terdapat dalam satu siklus yang dilakukan berulang dengan langkah-langkah yang sama dan tetap difokuskan pada cara penyelesaian masalah (jawaban) dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri serta pencarian informasi dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning Metode *Role Playing* atau bermain peran.

Dilihat dari hasil belajar pada **siklus 1** masih banyak nilai siswa yang berada di bawah rata-rata, yaitu **ada** 4 siswa dengan nilai tergolong rendah dengan persentase 33,33% kemudian ada 4 siswa dengan nilai tergolong sedang dengan persentase 33,33% kemudian hanya ada 4 siswa dengan nilai tergolong tinggi dengan persentase 33,33% dari 12 jumlah siswa. Selain itu perolehan rata-rata nilai adalah 78,16. Dari target yang ingin dicapai penulis yaitu sebesar 80% siswa, ternyata hanya mencapai 66,67% siswa yang memperoleh nilai diatas KKM. Oleh karena itu proses pembelajaran dengan model discovery learning dengan metode Role Playing atau bermain peran dilanjutkan ke siklus II dengan tujuan meningkatkan hasil belajar PAI siswa karena masih ada 33,33% siswa yang mendapat nilai dibawah KKM.

Selanjutnya pada **siklus 2** menunjukkan ada peningkatan dari siklus 1 dan masih perlu ditingkatkan lagi karena masih ada nilai siswa yang berada di bawah rata-rata, yaitu ada 2 siswa dengan nilai tergolong rendah dengan persentase 16,66% kemudian ada 3 siswa dengan nilai tergolong sedang dengan persentase 25% kemudian ada 7 siswa dengan nilai tergolong tinggi dengan persentase 58,33% dari 12 jumlah siswa. Selain itu perolehan rata-rata nilai adalah 83,33. Dari target yang ingin dicapai penulis yaitu sebesar 80% siswa mendapat nilai diatas KKM, dan pada siklus 2 ini hasil ketuntasan ternyata sudah mencapai 83,33% siswa yang memperoleh nilai diatas KKM hanya saja masih ada 2 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM, Oleh karena itu proses pembelajaran dengan model

discovery learning dengan metode Role Playing atau bermain peran dilanjutkan kesiklus 3 dengan tujuan meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas IV dan tidak ada siswa yang mendapat nilai dibawah KKM.

Selanjutnya pada s i k l u s 3 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa. Sudah tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai rendah Kemudian ada 3 siswa mendapat nilai tergolong sedang dengan persentase 25% serta 9 siswa dengan nilai tergolong tinggi dengan persentase 75%. Selain itu rata-rata nilai yaitu 86,58. Proses pembelajaran model discovery learning dengan metode Role Playing atau bermain peran berhenti sampai di siklus 3 karena jika dilihat dari hasil belajar ada sebanyak 9 siswa yang memperoleh nilai tinggi, dan seluruh siswa tuntas dalam pembelajaran ini dengan nilai sama dengan dan diatas KKM.

Ini berarti m o d e l pembelajaran discovery learning dengan metode Role Playing atau bermain peran yang digunakan sudah efektif dalam meningkatkan hasil belajar sesuai dengan standar. Dengan demikian indikator keberhasilan penelitian ini sudah tercapai. Dari hasil-hasil tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran discovery learning dengan metode Role Playing atau bermain peran dengan metode-metode yang peneliti gunakan dapat meningkatkan prestasi siswa dalam ranah kognitif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran PAI menggunakan model pembelajaran Discovery Learning dengan metode Role Playing atau bermain peran, maka dalam hal ini demi meningkatkan aktivitas belajar siswa, peneliti memberikan saran untuk pihak-pihak yang terkait antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru-guru untuk menerapkan model pembelajaran Discovery Learning dengan metode Role Playing atau bermain peran sebagai salah satu alternatif model pembelajaran, karena model pembelajaran ini efektif untuk meningkatkan Prestasi belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu berperan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran tentu akan meningkatkan hasil belajarnya, selain pada penilaian kognitif tetapi juga pada penilaian afektif.

3. Bagi Sekolah

Model pembelajaran Discovery Learning dengan metode Role Playing atau bermain peran ini diharapkan bisa diimplementasikan di Sekolah pada mata pelajaran lain selain mata pelajaran PAI.

Daftar Pustaka

- Abidin, *makna pemahaman* 2011(on line <https://www.rijal09.com/2016/04/pengertian-pemahaman-konsep.html>)
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 111.
- Badriyah, *makna pemahaman* 2011(on line <https://www.rijal09.com/2016/04/pengertian-pemahaman-konsep.html>)
- Djamaroh *metode-pembelajaran-role-playing* 2010 (on line <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/mengenal-metode-pembelajaran-role-playing>)
- Kamus besar Bahasa Indonesia (on line <https://www.kbbi.web.id>)
- <https://supraptiwulaningsih.blogspot.com/2012/12/modul-iman-kepada-rasul.html>
- <https://tafsirq.com/68-al-qalam/ayat-4>
- <https://digilib.uinsby.ac.id/7149/5/Bab%202.pdf>
- Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian dengan Statistik, Cet. 2, Bumi Aksara, Jakarta,2006, h. 13
- M. Djunaidi Ghony, Penelitian Tindakan Kelas, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), Cet. I, h.6
- Nurasia, 2008. Penerapan Metode pembelajaran bermain Peran (Role Playing) Untuk Meningkatkan Kemampuan Apresiasi Drama. Penelitian Tindakan kelas (PTK) siswa kelas VIII SMPN 1 Cimanggung, Kabupaten Sumedang
- Oemar Hamalik, Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem, et.8. BumiAksara, Jakarta, 2009.h. 199
- Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2010) , h. 4
- Suharsimi Arikunto, Tim Peneliti dan Tugasnya (on line <https://textid.123dok.com/document/ky6pl24gq-tim-peneliti-dan-tugasnya.html>)
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), 106.
- Zuchdi Darmiyati. Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca 2008Hal: 24.

Lampiran-Lampiran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa : Suparmin, S.Pd.I
No. Peserta/NIM : 640183000460
Sekolah : SDN 010 Long Ikis
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
Materi Pokok : Beriman Kepada Allah dan Rasulnya (Beriman kepada Rasul Allah)
Kelas / Semester : 4 / 1
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti / KI

- KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran Agama yang dianutnya
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanahair
- KI 3 Menjelaskan pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

| Kopetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|--|---|
| 1.5 Meyakini adanya Rasul-rasul Allah Swt. | 1.5.1Menyatakan keimananya akan adanya Rasul-rasul Allah Swt. |

| | |
|--|---|
| 2.5 Menunjukkan sikap yang dipengaruhi oleh keimanan kepada para Rasul Allah Swt. yang tercermin dari perilaku kehidupan sehari-hari | 2.5.1 Menunjukkan sikap yang mencerminkan keimanan kepada para Rasul Allah Swt. |
| 3.5 Memahami makna iman kepada Rasul Allah | 3.5.1 Menyebutkan arti iman kepada Rasul Allah Swt. 3.5.2 Menentukan sifat wajib bagi rasul Allah Swt 3.5.3 Menelaah makna iman kepada Rasul Allah Swt. |
| 4.5 Mencontohkan makna iman kepada Rasul Allah | 4.5.1 Mengulangi makna iman kepada Rasul Allah Swt. |

C. Tujuan Pembelajaran

- 1.5.1.1 Melalui pengamatan terhadap materi percakapan peserta didik mampu Menyatakan (A1) keimanannya akan adanya Rasul-rasul Allah Swt dengan penuh tanggung jawab
- 2.5.1.1 Melalui pengamatan terhadap materi percakapan peserta didik mampu Menunjukkan (A3) sikap yang mencerminkan keimanan kepada para Rasul Allah Swt. Dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh tanggung jawab
- 3.5.1.1 Melalui kegiatan bermain peran peserta didik mampu menyebutkan (C1) arti iman kepada Rasul Allah Swt. Dengan benar
- 3.5.2.1 Melalui kegiatan mengamati Couple Card tentang sifat rasul peserta didik mampu menentukan (C3) sifat wajib bagi Rasul Allah Swt. dengan tepat
- 3.5.3.1 Melalui Kegiatan explore tentang makna iman kepada rasul peserta didik mampu menelaah (C4) konsep makna iman kepada rasul dengan benar
- 4.5.1.1 Melalui kegiatan percakapan peserta didik mampu mengulangi (P1) makna iman kepada Rasul Allah dengan tepat

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta

Rukun iman ada 6 salah satunya adalah Percaya kepada Rasul Allah. Percaya pada rasul merupakan rukun iman yang ke-empat. Keimanan seseorang itu tidak sah, sampai ia mengimani semua nabi dan rasul Allah dan membenarkan bahwa Allah

telah mengutus mereka untuk menunjuki, membimbing dan mengeluarkan manusia dari kegelapan kepada cahaya kebenaran.

2. Konsep

Iman kepada rasul berarti meyakini bahwa rasul itu benar benar utusan Allah SWT yang di tugaskan untuk membimbing umatnya ke jalan yang benar agar selamat di dunia dan akhirat. Rasul adalah manusia pilihan yang diberi wahyu oleh Allah SWT untuk dirinya sendiri dan mempunyai kewajiban untuk menyampaikan kepada umatnya.

3. Prosedur

Beberapa Cara beriman kepada rasul yang perlu diketahui : Percaya bahwa rasul adalah utusan Allah, Percaya pada ajaran yang dibawa, Percaya pada semua rasul, Meneladani akhlak para rasul

Untuk Bahan Ajar (Uraian Materi Terlampir pada lampiran 1)

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran pada pertemuan kali ini adalah Model Pembelajaran Penemuan(*Discovery Learning*) Adapun *Sintak model Discovery Learning*

- *Pemberian rangsangan (Stimulation);*
- *Pernyataan/Identifikasi masalah (Problem Statement);*
- *Pengumpulan data (Data Collection);*
- *Pembuktian (Verification), dan*
- *Menarik simpulan/generalisasi (Generalization).*

2. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran kali ini adalah pendekatan saintifik 5M meliputi:

- a. Mengamati
 - b. Menanya
 - c. Mencoba (mengumpulkan informasi / eksperimen)
 - d. Menalar
 - e. Mengkomunikasikan
- Metode Pembelajaran

3. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah:

- a. Ceramah interaktif

b. Role Playing (bermain peran)

c. Tanya jawab

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

1. Couple Card
2. Laptop
3. LCD proyektor
4. Powerpoint materi pembelajaran

G. Sumber **Belajar** :

- Buku siswa Pelajaran PAIdBP kelas IV
- modul ajar
- Power Point (*Lampiran 2*)

H. Langkah Langkah Pembelajaran

| | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|----------------------|--|---------------|
| Kegiatan pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">- Orientasi: guru mengucapkan salam, berdo'a untuk mengawali proses pembelajaran, menanyakan kondisi siswa, dan melakukan presensi- Guru memotivasi siswa melalui ceramah singkat- Guru melakukan appersepsi kepada siswa, yaitu dengan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi iman kepada Rasu Allah yang akan dipelajari untuk mengetahui kompetensi awal peserta didik pada materi yang akan dipelajari.- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi | 10 menit |
| Kegiatan inti | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• siswa disajikan sebuah materi berupa percakapan• siswa di minta untuk mengamati isi percakapan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memfasilitasi siswa untuk bertanya mengenai percakapan yang diberikan• guru memfasilitasi 2 atau 3 pasangan untuk maju bermain peran dengan menggunakan materi percakapan yang telah diberikan | 50 menit |

| | | |
|------------------|---|----------|
| | <p>Eksperimen/eksplora</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi siswa untuk mengeksplor mencari informasi tentang makna iman kepada rasul melalui buku teks pelajaran, modul dan tayangan PPT • siswa diberikan kartu yang berisi tulisan sifat wajib bagi rasul dan sifat mustahil bagi Rasul secara acak <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • siswa diminta untuk menemukan arti dari sifat wajib dan sifat mustahil bagi Rasul yang ada pada kartu yang dipegang siswa lain <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memfasilitasi siswa untuk menyampaikan hasil dari kegiatan eksplorasi (mencari sifat wajib dan mustahil bagi rasul serta artinya) • setelah itu siswa diminta untuk mengisi mengerjakan tes evaluasi yang telah disediakan oleh guru | |
| Kegiatan Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyimpulkan materi pembelajaran tentang iman kepada Rasul • Peserta didik diajak untuk bersama-sama melakukan refleksi tentang materi beriman kepada Rasul Allah • Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya • Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam | 10 Menit |

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :

- a. Sikap : Penilaian diri
- b. Pengetahuan : Tes Tulis

- c. Keterampilan : Unjuk Kerja /Praktek
2. Bentuk Penilaian :
- a. Sikap : Lembar penilaian diri
 - b. Pengetahuan : Soal pilihan ganda
 - c. Keterampilan : Rubrik penilaian praktek
3. Remedial
- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
 - b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes
4. Pengayaan
- Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
 - b. Siswa yang mencapai nilai $x >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan



Mengetahui
Kepala SDN 010 Long ikis

Arinto, S.Pd
NIP. 19680107 199907 1 001

Long Ikis, 04 Juli 2022
Guru PAI



Suparmin, S.Pd.I
NIP.

Lampiran 1 Siklus 1

INSTRUMEN PTK Instrumen PTK: Format Observasi / Pengamatan aktivitas guru Siklus 1

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
Satuan Pendidikan : SDN 010 Long Ikis
Kelas/Semester : IV/ 1
Materi Pembelajaran : Beriman Kepada Rasul Allah
Metode Pembelajaran : Role Playing
Tanggal Pengamatan : 22 September 2022
Siklus ke : 1(Satu)

1. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik

Pedoman Observasi Peserta Didik Siklus 1

| No. | Aspek yang dinilai | Rendah | Sedang | Tinggi |
|-----|--|--------|--------|--------|
| 1 | Keaktifan memperhatikan penjelasan guru | | √ | |
| 2 | Kesungguhan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran | | | √ |
| 3 | Rasa ingin tahu peserta didik | | | √ |

Keterangan: diberi tanda ceklis (√)

LEMBAR PENGAMATAN PTK

Komponen Peserta Didik Siklus 1

| No | Hal yang Diamati | Skor | | | |
|----|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Keaktifan Peserta Didik: a. Peserta Didik aktif mencatat materi pelajaran b. Peserta Didik aktif bertanya c. Peserta Didik aktif mengajukan ide | | | √ | |
| 2 | Perhatian Peserta Didik: a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Antusias | | | √ | |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|---|
| 3 | Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu | | | | √ |
| 4 | Penugasan/Resitasi : a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah | | | | √ |

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

Lembar Observasi Kegiatan Guru (RPP) Siklus 1

| No. | Aspek yang dinilai | Keterangan | |
|-------------|---------------------------------|------------|----------------|
| | | Skor | Catatan |
| 1. | Perumusan indicator | 4 | Sudah Baik |
| 2. | Perumusan tujuan belajar | 4 | Sudah Baik Bai |
| 3. | Penetapan sumber belajar | 4 | Sudah Baik |
| 4. | Penilaian kegiatan pembelajaran | 4 | Sudah Baik |
| 5. | Penilaian proses pembelajaran | 4 | Sudah Baik |
| 6. | Penilaian hasil belajar | 4 | Sudah Baik |
| Jumlah skor | | 24 | |

Keterangan: skor diisi angka 1-5

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Pedoman observasi guru siklus 1

| No. | Aspek yang dinilai | Rendah | Sedang | Tinggi |
|-----|--------------------------|--------|--------|--------|
| 1. | Kesesuaian RPP | | √ | |
| 2. | Penyampaian materi jelas | | | √ |

| | | | | |
|----|----------------------------------|--|---|---|
| 3. | Penggunaan waktu sesuai rencana | | √ | |
| 4. | Penggunaan metode | | | √ |
| 5. | Perhatian terhadap peserta didik | | | √ |
| 6. | Memberi motivasi peserta didik | | | √ |

Keterangan: diberi tanda ceklis (√)

LEMBAR PENGAMATAN PTK

Komponen Guru siklus 1

| No | Hal yang Diamati Guru | Skor | | | |
|----|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Penguasaan Materi: a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh | | | | √ |
| 2 | Sistematika penyajian: a. Ketuntasan uraian materi b. Uraian materi mengarah pada tujuan c. Urutan materi sesuai dengan SKKD | | | √ | |
| 3 | Penerapan Metode: a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi b. Keseuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan c. Mudah diikuti Peserta Didik | | | √ | |
| 4 | Penggunaan Media: a. Ketepatan pemilihan media dengan materi b. Ketrampilan menggunakan media c. Media memperjelas terhadap materi . | | | | √ |
| 5 | Performance: a. Kejelasan suara yang diucapkan b. Kekomunikatifan guru dengan Peserta Didik c. Keluwesan sikap guru dengan Peserta Didik | | | | √ |

| | | | | | |
|---|---|--|--|--|---|
| 6 | Pemberian Motivasi: a. Keantusiasan guru dalam mengajar b. Kepedulian guru terhadap Peserta Didik c. Ketepatan pemberian reward dan punishment | | | | √ |
|---|---|--|--|--|---|

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

LEMBAR PENGAMATAN PTK

Komponen Materi siklus 1

| No | Hal yang Diamati | Skor | | | |
|----|---|------|---|---|---|
| | Komponen Materi | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kesesuaian dengan isi kurikulum: a. Materi sesuai dengan SK yang tercantum pada silabus b. Materi sudah sesuai dengan KD yang tercantum pada RPP c. Materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran | | | | √ |
| 2 | Sistematika penyampaian Materi: a. Penyajian materi sesuai urutan b. Penyajian materi sudah mengikuti induktif dan deduktif c. Penyajian materi sudah merujuk dari konkrit ke abstrak | | | | √ |
| 3 | Urgensi: a. Sangat dibutuhkan peserta didik b. Dapat diaplikasikan dalam kehidupan c. Diujikan dalam Tes | | | | √ |
| 4 | Menarik: a. Materi didukung media yang sesuai b. Materi didukung metode yang menyenangkan c. Materi dapat direspon secara antusias | | | | √ |

Keterangan;

4 : Sangat Sesuai

3 : Sesuai

2 : Tidak Sesuai

1 : Sangat Tidak Sesuai

LEMBAR PENGAMATAN PTK

Komponen Pengelolaan Kelas siklus 1

| No | Hal yang Diamati | Skor | | | |
|----|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | Komponen Pengelolaan Kelas | | | | |
| 1 | Tujuan : a. Ketepatan b. Keefektifan c. Pencapaian target kompetensi | | | √ | |
| 2 | Ruang: a. Standarisasi ruangan b. Kebersihan ruangan c. Kenyamanan ruangan | | | √ | |
| 3 | Tempat Duduk: a. Kerapian tempat duduk b. Pengaturan tempat duduk c. Pengaturan jarak duduk antar Peserta Didik | | | | √ |
| 4 | Peserta Didik: a. Kemampuan menstimulus untuk bertanya b. Kemampuan memotivasi menjawab c. Kemampuan menciptakan interaksi | | | | √ |

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

LEMBAR PENGAMATAN PTK

Komponen Sarana siklus 1

| No | Hal yang Diamati | Skor | | | |
|----|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | Komponen Sarana | | | | |
| 1 | Ketersediaan Sarana Pembelajaran : a. Sesuai dengan kebutuhan b. Tersedia untuk semua elemen sekolah c. Dapat dimanfaatkan pada saat dibutuhkan | | | | √ |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|---|
| 2 | Penempatan Sarana Pembelajaran: a. Dikelompokkan sesuai dengan jenisnya b. Mudah dijangkau c. Tersimpan dengan rapi | | | | √ |
| 3 | Kebermaknaan Sarana Pembelajaran: a. membantu kelancaran pembelajaran b. memudahkan pemahaman pembelajar c. sesuai dengan materi pembelajaran | | | | √ |
| 4 | Kelayakan Sarana Pembelajaran: a. Aman dipergunakan guru b. Aman dipergunakan Peserta Didik c. Semua sarana layak pakai | | | | √ |

Keterangan;

4 : Sangat Setuju

3 : Setuju

2 : Tidak Setuju

1 : Sangat Tidak Setuju

Kolaborator :

1. Susilowati, S.Pd.Sd

Penyaji

Suparmin, S.Pd.I

Lampiran 2

Instrumen Soal Tes siklus 1

A. Tes

1. Petunjuk
 - a. Siapkan alat tulis pensil dan penghapus
 - b. Bacalah dan pahami soal dengan seksama
 - c. Berilah tanda (X) pada pilihan jawaban yang benar pada soal PG
 - d. Isilah dengan jawaban yang tepat pada soal ESSAY

B. Soal

1. Umat islam dapat mengetahui jumlah nabi dan rasul melalui teks
 - a. Al-qur'an dan hadits
 - b. Hikmah
 - c. Taurat dan suhuf
 - d. Al-qur'an dan injil
2. Dibawah ini yang merupakan arti dari iman kepada Rasul Allah adalah...
 - a. meyakini bahwa rasul itu benar benar orang yang cerdas yang mengajarkan ilmu kepada siapapu
 - b. meyakini bahwa rasul itu benar benar orang yang Amanah yang tidak mungkin berhianat
 - c. meyakini bahwa rasul itu benar benar orang yang mempunyai kepribadian yang luhur
 - d. meyakini bahwa rasul itu benar benar utusan Allah SWT yang di tugaskan untuk membimbing umatnya ke jalan yang benar agar selamat di dunia dan akhirat
3. Ahmad adalah anak yatim setiap sore hari ia selalu pergi mengaji, suatu ketika ahmad ketika berangkat mengaji diperjalan ia melihat uang dijalan kemudian ia mengambilnya dan memberikannya pada pak ustadz untuk diumumkan dimasjid . Hal ini lakukanya karena bentuk meneladani sifat rasul
4.
 - a. Sidiq
 - b. Amanah
 - c. Fathonah
 - d. Tabligh
4.
 1. Rasul Adalah Utusan Allah dibumi
 2. Rasul Adalah Pembawa ajaran Allah untuk manusia
 3. Rasul adalah manusia yang senantiasa terjaga dari kesalahan
 4. Manusia wajib mengimani adanya Rasul Allah Swt
 5. Rasul Adalah orang yang kaya rayaDari pernyataan diatas yang bukan merupakan makna iman kepada Rasul Allah adalah.....
 - a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 3 dan 4
 - d. 4 dan 5

5. Tuliskan makna Iman Kepada Rasul Allah!

| |
|-------|
| |
| |
| |
| |

| No. | Nama Peserta Didik | Ketuntasan | |
|-----|----------------------|------------|--------------|
| | | Nilai | Ketuntasan |
| 1 | Fahmi Siliatin | 69 | Belum Tuntas |
| 2 | Fathurrahman | 77 | Tuntas |
| 3 | Fazahra Safitri | 69 | Belum Tuntas |
| 4 | Nayla Oktavia | 92 | Tuntas |
| 5 | Nuril Faddhillah | 85 | Tuntas |
| 6 | M. Adi Rafaelandri | 69 | Belum Tuntas |
| 7 | Revano Ramadhan | 69 | Belum Tuntas |
| 8 | Revaldo | 77 | Tuntas |
| 9 | Reski Amelia Saputra | 92 | Tuntas |
| 10 | Sahra Salsabila | 77 | Tuntas |
| 11 | Zaenatul Rahma | 85 | Tuntas |
| 12 | Ziqaf | 77 | Tuntas |
| 13 | | | |

Keterangan : Nilai diisi hasil nilai tes,
ketuntasan diisi tuntas atau tidak tuntas

Lampiran 3

Instrumen PTK

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV PADA MATA PELAJARAN PAI BP SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN 010 Long Ikis
 Tahun Pelajaran : 2022 / 2023
 Kelas / Semester : IV / 1
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kompetensi Dasar : Memahami makna iman kepada Rasul Allah

| Nama Kelompok /Peserta Didik | Minat | | | | Perhatian | | | | Partisipasi | | | | Presentasi | | | |
|------------------------------|-------|---|---|---|-----------|---|---|---|-------------|---|---|---|------------|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Fahmi Siliatin | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | | √ |
| Fathurrahman | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ |
| Fazahra Safitri | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | | √ |
| Nayla Oktavia | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ |
| Nuril Faddhillah | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | |
| M. Adi Rafaelandri | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | |
| Revano Ramadhan | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | |
| Revaldo | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | |
| Reski Amelia Saputra | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | |
| Sahra Salsabila | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ |
| Zaenatul Rahma | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ |
| Ziqaf | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | |

Keterangan :

Skor 1 = Kurang
 Skor 2 = Cukup
 Skor 3 = Baik
 Skor 4 = Sangat Baik

Catatan Lapangan

Berupa catatan segala peristiwa selama proses penelitian berlangsung sehubungan dengan tindakan yang dilakukan oleh guru maupun Peserta Didik. Aspek yang diamati:

- a. Aspek pembelajaran di kelas
- b. Suasana kelas
- c. Pengelolaan kelas
- d. Hubungan interaksi guru dan Peserta Didik
- e. Suasana sekolah
- f. Kegiatan lain

Lampiran 1 Siklus 2

INSTRUMEN PTK Instrumen PTK: Format Observasi / Pengamatan aktivitas guru Siklus 2

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
Satuan Pendidikan : SDN 010 Long Ikis
Kelas/Semester : IV/ 1
Materi Pembelajaran : Beriman Kepada Rasul Allah
Metode Pembelajaran : Role Playing
Tanggal Pengamatan : 29 September 2022
Siklus ke : 2 (dua)

1. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik

Pedoman Observasi Peserta Didik Siklus 2

| No. | Aspek yang dinilai | Rendah | Sedang | Tinggi |
|-----|--|--------|--------|--------|
| 1 | Keaktifan memperhatikan penjelasan guru | | | √ |
| 2 | Kesungguhan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran | | | √ |
| 3 | Rasa ingin tahu peserta didik | | | √ |

Keterangan: diberi tanda ceklis (√)

LEMBAR PENGAMATAN PTK

Komponen Peserta Didik Siklus 2

| No | Hal yang Diamati | Skor | | | |
|----|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | Peserta Didik | | | | |
| 1 | Keaktifan Peserta Didik: a. Peserta Didik aktif mencatat materi pelajaran b. Peserta Didik aktif bertanya c. Peserta Didik aktif mengajukan ide | | | | √ |
| 2 | Perhatian Peserta Didik: a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Antusias | | | √ | |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|---|
| 3 | Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu | | | | √ |
| 4 | Penugasan/Resitasi : a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah | | | | √ |

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

Lembar Observasi Kegiatan Guru (RPP) Siklus 2

| No. | Aspek yang dinilai | Keterangan | |
|-------------|---------------------------------|------------|----------------|
| | | Skor | Catatan |
| 1. | Perumusan indicator | 4 | Sudah Baik |
| 2. | Perumusan tujuan belajar | 4 | Sudah Baik Bai |
| 3. | Penetapan sumber belajar | 4 | Sudah Baik |
| 4. | Penilaian kegiatan pembelajaran | 4 | Sudah Baik |
| 5. | Penilaian proses pembelajaran | 4 | Sudah Baik |
| 6. | Penilaian hasil belajar | 4 | Sudah Baik |
| Jumlah skor | | 24 | |

Keterangan: skor diisi angka 1-5

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Pedoman observasi guru siklus 2

| No. | Aspek yang dinilai | Rendah | Sedang | Tinggi |
|-----|--------------------------|--------|--------|--------|
| 1. | Kesesuaian RPP | | √ | |
| 2. | Penyampaian materi jelas | | | √ |

| | | | | |
|----|----------------------------------|--|---|---|
| 3. | Penggunaan waktu sesuai rencana | | √ | |
| 4. | Penggunaan metode | | | √ |
| 5. | Perhatian terhadap peserta didik | | | √ |
| 6. | Memberi motivasi peserta didik | | | √ |

Keterangan: diberi tanda ceklis (√)

LEMBAR PENGAMATAN PTK

Komponen Guru siklus 2

| No | Hal yang Diamati | Skor | | | |
|----|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Penguasaan Materi: a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh | | | | √ |
| 2 | Sistematika penyajian: a. Ketuntasan uraian materi b. Uraian materi mengarah pada tujuan c. Urutan materi sesuai dengan SKKD | | | √ | |
| 3 | Penerapan Metode: a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi b. Keseuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan c. Mudah diikuti Peserta Didik | | | √ | |
| 4 | Penggunaan Media: a. Ketepatan pemilihan media dengan materi b. Ketrampilan menggunakan media c. Media memperjelas terhadap materi . | | | | √ |
| 5 | Performance: a. Kejelasan suara yang diucapkan b. Kekomunikatifan guru dengan Peserta Didik c. Keluwesan sikap guru dengan Peserta Didik | | | | √ |

| | | | | | |
|---|---|--|--|--|---|
| 6 | Pemberian Motivasi: a. Keantusiasan guru dalam mengajar b. Kepedulian guru terhadap Peserta Didik c. Ketepatan pemberian reward dan punishment | | | | √ |
|---|---|--|--|--|---|

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

LEMBAR PENGAMATAN PTK

Komponen Materi siklus 2

| No | Hal yang Diamati | Skor | | | |
|----|---|------|---|---|---|
| | Komponen Materi | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kesesuaian dengan isi kurikulum: a. Materi sesuai dengan SK yang tercantum pada silabus b. Materi sudah sesuai dengan KD yang tercantum pada RPP c. Materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran | | | | √ |
| 2 | Sistematika penyampaian Materi: a. Penyajian materi sesuai urutan b. Penyajian materi sudah mengikuti induktif dan deduktif c. Penyajian materi sudah merujuk dari konkrit ke abstrak | | | | √ |
| 3 | Urgensi: a. Sangat dibutuhkan peserta didik b. Dapat diaplikasikan dalam kehidupan c. Diujikan dalam Tes | | | | √ |
| 4 | Menarik: a. Materi didukung media yang sesuai b. Materi didukung metode yang menyenangkan c. Materi dapat direspon secara antusias | | | | √ |

Keterangan;

4 : Sangat Sesuai

3 : Sesuai

2 : Tidak Sesuai

1 : Sangat Tidak Sesuai

LEMBAR PENGAMATAN PTK

Komponen Pengelolaan Kelas siklus 2

| No | Hal yang Diamati | Skor | | | |
|----|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | Komponen Pengelolaan Kelas | | | | |
| 1 | Tujuan : a. Ketepatan b. Keefektifan c. Pencapaian target kompetensi | | | √ | |
| 2 | Ruang: a. Standarisasi ruangan b. Kebersihan ruangan c. Kenyamanan ruangan | | | √ | |
| 3 | Tempat Duduk: a. Kerapian tempat duduk b. Pengaturan tempat duduk c. Pengaturan jarak duduk antar Peserta Didik | | | | √ |
| 4 | Peserta Didik: a. Kemampuan menstimulus untuk bertanya b. Kemampuan memotivasi menjawab c. Kemampuan menciptakan interaksi | | | | √ |

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

LEMBAR PENGAMATAN PTK

Komponen Sarana siklus 2

| No | Hal yang Diamati | Skor | | | |
|----|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | Komponen Sarana | | | | |
| 1 | Ketersediaan Sarana Pembelajaran : a. Sesuai dengan kebutuhan b. Tersedia untuk semua elemen sekolah c. Dapat dimanfaatkan pada saat dibutuhkan | | | | √ |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|---|
| 2 | Penempatan Sarana Pembelajaran: a. Dikelompokkan sesuai dengan jenisnya b. Mudah dijangkau c. Tersimpan dengan rapi | | | | √ |
| 3 | Kebermaknaan Sarana Pembelajaran: a. membantu kelancaran pembelajaran b. memudahkan pemahaman pembelajar c. sesuai dengan materi pembelajaran | | | | √ |
| 4 | Kelayakan Sarana Pembelajaran: a. Aman dipergunakan guru b. Aman dipergunakan Peserta Didik c. Semua sarana layak pakai | | | | √ |

Keterangan;

4 : Sangat Setuju

3 : Setuju

2 : Tidak Setuju

1 : Sangat Tidak Setuju

Kolaborator :

2. Susilowati, S.Pd.Sd

Penyaji

Suparmin, S.Pd.I

Lampiran 2

Instrumen Soal Tes siklus 2

A. Tes

1. Petunjuk
 - a. Siapkan alat tulis pensil dan penghapus
 - b. Bacalah dan pahami soal dengan seksama
 - c. Berilah tanda (X) pada pilihan jawaban yang benar pada soal PG
 - d. Isilah dengan jawaban yang tepat pada soal ESSAY

B. Soal

1. Umat islam dapat mengetahui jumlah nabi dan rasul melalui teks
 - a. Al-qur'an dan hadits
 - b. Hikmah
 - c. Taurat dan suhuf
 - d. Al-qur'an dan injil
2. Dibawah ini yang merupakan arti dari iman kepada Rasul Allah adalah...
 - a. meyakini bahwa rasul itu benar benar orang yang cerdas yang mengajarkan ilmu kepada siapapun
 - b. meyakini bahwa rasul itu benar benar orang yang Amanah yang tidak mungkin berkhianat
 - c. meyakini bahwa rasul itu benar benar orang yang mempunyai kepribadian yang luhur
 - d. meyakini bahwa rasul itu benar benar utusan Allah SWT yang di tugaskan untuk membimbing umatnya ke jalan yang benar agar selamat di dunia dan akhirat
3. Ahmad adalah anak yatim setiap sore hari ia selalu pergi mengaji, suatu ketika ahmad ketika berangkat mengaji diperjalan ia melihat uang dijalan kemudian ia mengambilnya dan memberikannya pada pak ustadz untuk diumumkan dimasjid . Hal ini lakukanya karena bentuk meneladani sifat rasul

 - a. Sidiq
 - b. Amanah
 - c. Fathonah
 - d. Tabligh

4.
 1. Rasul Adalah Utusan Allah di bumi
 2. Rasul Adalah Pembawa ajaran Allah untuk manusia
 3. Rasul adalah manusia yang senantiasa terjaga dari kesalahan
 4. Manusia wajib mengimani adanya Rasul Allah Swt
 5. Rasul Adalah orang yang kaya rayaDari pernyataan diatas yang bukan merupakan makna iman kepada Rasul Allah adalah.....
 - a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 3 dan 4
 - d. 4 dan 5

5. Tuliskan makna Iman Kepada Rasul Allah!

| |
|-------|
| |
| |
| |
| |

Laporan Hasil Tes Kognitif

| No. | Nama Peserta Didik | Ketuntasan | |
|-----|----------------------|------------|--------------|
| | | Nilai | Ketuntasan |
| 1 | Fahmi Siliatin | 77 | Tuntas |
| 2 | Fathurrahman | 85 | Tuntas |
| 3 | Fazahra Safitri | 77 | Tuntas |
| 4 | Nayla Oktavia | 100 | Tuntas |
| 5 | Nuril Faddhillah | 92 | Tuntas |
| 6 | M. Adi Rafaelandri | 69 | Belum Tuntas |
| 7 | Revano Ramadhan | 69 | Belum Tuntas |
| 8 | Revaldo | 77 | Tuntas |
| 9 | Reski Amelia Saputra | 92 | Tuntas |
| 10 | Sahra Salsabila | 85 | Tuntas |
| 11 | Zaenatul Rahma | 92 | Tuntas |
| 12 | Ziqaf | 85 | Tuntas |
| 13 | | | |

Keterangan : Nilai diisi hasil nilai tes,
ketuntasan diisi tuntas atau tidak tuntas

Lampiran 3

Intrumen PTK

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV PADA MATA PELAJARAN PAI BP SIKLUS 2

Nama Sekolah : SDN 010 Long Ikis
Tahun Pelajaran : 2022 / 2023
Kelas / Semester : IV / 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kompetensi Dasar : Memahami makna iman kepada Rasul Allah

| Nama Kelompok /Peserta Didik | Minat | | | | Perhatian | | | | Partisipasi | | | | Presentasi | | | |
|------------------------------|-------|---|---|---|-----------|---|---|---|-------------|---|---|---|------------|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Fahmi Siliatin | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | | √ |
| Fathurrahman | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ |
| Fazahra Safitri | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | | √ |
| Nayla Oktavia | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ |
| Nuril Faddhillah | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | |
| M. Adi Rafaelandri | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | √ | |
| Revano Ramadhan | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | √ | |
| Revaldo | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | √ | |
| Reski Amelia Saputra | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | |
| Sahra Salsabila | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ |
| Zaenatul Rahma | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ |
| Ziqaf | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | |

Keterangan :

Skor 1 = Kurang
Skor 2 = Cukup
Skor 3 = Baik
Skor 4 = Sangat Baik

Catatan Lapangan

Berupa catatan segala peristiwa selama proses penelitian berlangsung sehubungan dengan tindakan yang dilakukan oleh guru maupun Peserta Didik. Aspek yang diamati:

- g. Aspek pembelajaran di kelas
- h. Suasana kelas
- i. Pengelolaan kelas
- j. Hubungan interaksi guru dan Peserta Didik
- k. Suasana sekolah
- l. Kegiatan lain

Lampiran 1 Siklus 3

INSTRUMEN PTK Instrumen PTK: Format Observasi / Pengamatan aktivitas guru Siklus 3

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
Satuan Pendidikan : SDN 010 Long Ikis
Kelas/Semester : IV/ 1
Materi Pembelajaran : Beriman Kepada Rasul Allah
Metode Pembelajaran : Role Playing
Tanggal Pengamatan : 6 Oktober 2022
Siklus ke : 3 (Tiga)

1. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik

Pedoman Observasi Peserta Didik Siklus 3

| No. | Aspek yang dinilai | Rendah | Sedang | Tinggi |
|-----|--|--------|--------|--------|
| 1 | Keaktifan memperhatikan penjelasan guru | | | √ |
| 2 | Kesungguhan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran | | | √ |
| 3 | Rasa ingin tahu peserta didik | | | √ |

Keterangan: diberi tanda ceklis (√)

LEMBAR PENGAMATAN PTK

Komponen Peserta Didik Siklus 3

| No | Hal yang Diamati | Skor | | | |
|----|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Keaktifan Peserta Didik: a. Peserta Didik aktif mencatat materi pelajaran b. Peserta Didik aktif bertanya c. Peserta Didik aktif mengajukan ide | | | | √ |
| 2 | Perhatian Peserta Didik: a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Antusias | | | √ | |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|---|
| 3 | Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu | | | | √ |
| 4 | Penugasan/Resitasi : a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah | | | | √ |

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

Lembar Observasi Kegiatan Guru (RPP) Siklus 3

| No. | Aspek yang dinilai | Keterangan | |
|-------------|---------------------------------|------------|----------------|
| | | Skor | Catatan |
| 1. | Perumusan indicator | 4 | Sudah Baik |
| 2. | Perumusan tujuan belajar | 4 | Sudah Baik Bai |
| 3. | Penetapan sumber belajar | 4 | Sudah Baik |
| 4. | Penilaian kegiatan pembelajaran | 4 | Sudah Baik |
| 5. | Penilaian proses pembelajaran | 4 | Sudah Baik |
| 6. | Penilaian hasil belajar | 4 | Sudah Baik |
| Jumlah skor | | 24 | |

Keterangan: skor diisi angka 1-5

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Pedoman observasi guru siklus 3

| No. | Aspek yang dinilai | Rendah | Sedang | Tinggi |
|-----|--------------------------|--------|--------|--------|
| 1. | Kesesuaian RPP | | | √ |
| 2. | Penyampaian materi jelas | | | √ |

| | | | | |
|----|----------------------------------|--|---|---|
| 3. | Penggunaan waktu sesuai rencana | | √ | |
| 4. | Penggunaan metode | | | √ |
| 5. | Perhatian terhadap peserta didik | | | √ |
| 6. | Memberi motivasi peserta didik | | | √ |

Keterangan: diberi tanda ceklis (√)

LEMBAR PENGAMATAN PTK

Komponen Guru siklus 3

| No | Hal yang Diamati | Skor | | | |
|----|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Penguasaan Materi: a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh | | | | √ |
| 2 | Sistematika penyajian: a. Ketuntasan uraian materi b. Uraian materi mengarah pada tujuan c. Urutan materi sesuai dengan SKKD | | | | √ |
| 3 | Penerapan Metode: a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi b. Keseuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan c. Mudah diikuti Peserta Didik | | | | √ |
| 4 | Penggunaan Media: a. Ketepatan pemilihan media dengan materi b. Ketrampilan menggunakan media c. Media memperjelas terhadap materi . | | | | √ |
| 5 | Performance: a. Kejelasan suara yang diucapkan b. Kekomunikatifan guru dengan Peserta Didik c. Keluwesan sikap guru dengan Peserta Didik | | | | √ |

| | | | | | |
|---|---|--|--|--|---|
| 6 | Pemberian Motivasi: a. Keantusiasan guru dalam mengajar b. Kepedulian guru terhadap Peserta Didik c. Ketepatan pemberian reward dan punishment | | | | √ |
|---|---|--|--|--|---|

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

LEMBAR PENGAMATAN PTK

Komponen Materi siklus 3

| No | Hal yang Diamati | Skor | | | |
|----|---|------|---|---|---|
| | Komponen Materi | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kesesuaian dengan isi kurikulum: a. Materi sesuai dengan SK yang tercantum pada silabus b. Materi sudah sesuai dengan KD yang tercantum pada RPP c. Materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran | | | | √ |
| 2 | Sistematika penyampaian Materi: a. Penyajian materi sesuai urutan b. Penyajian materi sudah mengikuti induktif dan deduktif c. Penyajian materi sudah merujuk dari konkrit ke abstrak | | | | √ |
| 3 | Urgensi: a. Sangat dibutuhkan peserta didik b. Dapat diaplikasikan dalam kehidupan c. Diujikan dalam Tes | | | | √ |
| 4 | Menarik: a. Materi didukung media yang sesuai b. Materi didukung metode yang menyenangkan c. Materi dapat direspon secara antusias | | | | √ |

Keterangan;

4 : Sangat Sesuai

3 : Sesuai

2 : Tidak Sesuai

1 : Sangat Tidak Sesuai

LEMBAR PENGAMATAN PTK

Komponen Pengelolaan Kelas siklus 3

| No | Hal yang Diamati | Skor | | | |
|----|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | Komponen Pengelolaan Kelas | | | | |
| 1 | Tujuan : a. Ketepatan b. Keefektifan c. Pencapaian target kompetensi | | | √ | |
| 2 | Ruang: a. Standarisasi ruangan b. Kebersihan ruangan c. Kenyamanan ruangan | | | √ | |
| 3 | Tempat Duduk: a. Kerapian tempat duduk b. Pengaturan tempat duduk c. Pengaturan jarak duduk antar Peserta Didik | | | | √ |
| 4 | Peserta Didik: a. Kemampuan menstimulus untuk bertanya b. Kemampuan memotivasi menjawab c. Kemampuan menciptakan interaksi | | | | √ |

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

LEMBAR PENGAMATAN PTK

Komponen Sarana siklus 3

| No | Hal yang Diamati | Skor | | | |
|----|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | Komponen Sarana | | | | |
| 1 | Ketersediaan Sarana Pembelajaran : a. Sesuai dengan kebutuhan b. Tersedia untuk semua elemen sekolah c. Dapat dimanfaatkan pada saat dibutuhkan | | | | √ |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|---|
| 2 | Penempatan Sarana Pembelajaran: a. Dikelompokkan sesuai dengan jenisnya b. Mudah dijangkau c. Tersimpan dengan rapi | | | | √ |
| 3 | Kebermaknaan Sarana Pembelajaran: a. membantu kelancaran pembelajaran b. memudahkan pemahaman pembelajar c. sesuai dengan materi pembelajaran | | | | √ |
| 4 | Kelayakan Sarana Pembelajaran: a. Aman dipergunakan guru b. Aman dipergunakan Peserta Didik c. Semua sarana layak pakai | | | | √ |

Keterangan;

4 : Sangat Setuju

3 : Setuju

2 : Tidak Setuju

1 : Sangat Tidak Setuju

Kolaborator :

3. Susilowati, S.Pd.Sd

Penyaji

Suparmin, S.Pd.I

Lampiran 2

Instrumen Soal Tes siklus 3

A. Tes

1. Petunjuk
 - a. Siapkan alat tulis pensil dan penghapus
 - b. Bacalah dan pahami soal dengan seksama
 - c. Berilah tanda (X) pada pilihan jawaban yang benar pada soal PG
 - d. Isilah dengan jawaban yang tepat pada soal ESSAY

B. Soal

1. Umat islam dapat mengetahui jumlah nabi dan rasul melalui teks
 - a. Al-qur'an dan hadits
 - b. Hikmah
 - c. Taurat dan suhuf
 - d. Al-qur'an dan injil
2. Dibawah ini yang merupakan arti dari iman kepada Rasul Allah adalah...
 - a. meyakini bahwa rasul itu benar benar orang yang cerdas yang mengajarkan ilmu kepada siapapun
 - b. meyakini bahwa rasul itu benar benar orang yang Amanah yang tidak mungkin berkhianat
 - c. meyakini bahwa rasul itu benar benar orang yang mempunyai kepribadian yang luhur
 - d. meyakini bahwa rasul itu benar benar utusan Allah SWT yang di tugaskan untuk membimbing umatnya ke jalan yang benar agar selamat di dunia dan akhirat
3. Ahmad adalah anak yatim setiap sore hari ia selalu pergi mengaji, suatu ketika ahmad ketika berangkat mengaji diperjalan ia melihat uang dijalan kemudian ia mengambilnya dan memberikannya pada pak ustadz untuk diumumkan dimasjid . Hal ini lakukanya karena bentuk meneladani sifat rasul

 - a. Sidiq
 - b. Amanah
 - c. Fathonah
 - d. Tabligh

4.
 1. Rasul Adalah Utusan Allah di bumi
 2. Rasul Adalah Pembawa ajaran Allah untuk manusia
 3. Rasul adalah manusia yang senantiasa terjaga dari kesalahan
 4. Manusia wajib mengimani adanya Rasul Allah Swt
 5. Rasul Adalah orang yang kaya rayaDari pernyataan diatas yang bukan merupakan makna iman kepada Rasul Allah adalah.....
 - a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 3 dan 4
 - d. 4 dan 5

5. Tuliskan makna Iman Kepada Rasul Allah!

| |
|-------|
| |
| |
| |
| |

Laporan Hasil Tes Kognitif

| No. | Nama Peserta Didik | Ketuntasan | |
|-----|----------------------|------------|------------|
| | | Nilai | Ketuntasan |
| 1 | Fahmi Siliatin | 77 | Tuntas |
| 2 | Fathurrahman | 85 | Tuntas |
| 3 | Fazahra Safitri | 85 | Tuntas |
| 4 | Nayla Oktavia | 100 | Tuntas |
| 5 | Nuril Faddhillah | 92 | Tuntas |
| 6 | M. Adi Rafaelandri | 77 | Tuntas |
| 7 | Revano Ramadhan | 77 | Tuntas |
| 8 | Revaldo | 85 | Tuntas |
| 9 | Reski Amelia Saputra | 92 | Tuntas |
| 10 | Sahra Salsabila | 92 | Tuntas |
| 11 | Zaenatul Rahma | 92 | Tuntas |
| 12 | Ziqaf | 85 | Tuntas |

Keterangan : Nilai diisi hasil nilai tes,
ketuntasan diisi tuntas atau tidak tuntas

Instrumen PTK

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV PADA MATA PELAJARAN PAI BP SIKLUS 3

Nama Sekolah : SDN 010 Long Ikis
 Tahun Pelajaran : 2022 / 2023
 Kelas / Semester : IV / 1
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kompetensi Dasar : Memahami makna iman kepada Rasul Allah

| Nama Kelompok /Peserta Didik | Minat | | | | Perhatian | | | | Partisipasi | | | | Presentasi | | | |
|------------------------------|-------|---|---|---|-----------|---|---|---|-------------|---|---|---|------------|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Fahmi Siliatin | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | | √ |
| Fathurrahman | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ |
| Fazahra Safitri | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | | √ |
| Nayla Oktavia | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ |
| Nuril Faddhillah | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | |
| M. Adi Rafaelandri | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | |
| Revano Ramadhan | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | |
| Revaldo | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | |
| Reski Amelia Saputra | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | |
| Sahra Salsabila | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ |
| Zaenatul Rahma | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ |
| Ziqaf | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | |

Keterangan :

Skor 1 = Kurang
 Skor 2 = Cukup
 Skor 3 = Baik
 Skor 4 = Sangat Baik

Catatan Lapangan

Berupa catatan segala peristiwa selama proses penelitian berlangsung sehubungan dengan tindakan yang dilakukan oleh guru maupun Peserta Didik. Aspek yang diamati:

- a. Aspek pembelajaran di kelas
- b. Suasana kelas
- c. Pengelolaan kelas
- d. Hubungan interaksi guru dan Peserta Didik
- e. Suasana sekolah
- f. Kegiatan lain

Foto Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (Orientasi, pemberian motivasi, Apersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran)



Kegiatan Inti (bermain Peran, dan mencari informasi tentang tentang materi iman kepada Rasul Allah Swt



Mengerjakan Tes Formatif



Kegiatan Penutup (Menyimpulkan Materi, Menyampaikan Rencana Pembelajaran untuk Pertemuan Berikutnya , guru menutup pelajaran mengajak berdoa, a serta meberikan salam)

